



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MATARAM



LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

TAHUN 2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**
Jl. K. H. Ahmad Dahlan No 1 Pagesangan, Telp (0370) 633723 website:
<http://www.ummat.ac.id>
Email: um.mataram@ummat.ac.id

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

AREA AUDIT	Universitas Muhammadiyah Mataram
KETUA TIM AUDITOR	Dr. Ima Rahmawati Sushanti, ST.,M.MT.
TIPE AUDIT	AMI REGULAR
PERIODE AUDIT	2024/2025
TANGGAL AUDIT	Juli s/d September 2025

HALAMAN PENGESAHAN



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2025 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Tanggal : 13 November 2025

Disusun

Oleh : Tim LPMI

Ni Wayan Ari Adiputri. M.Kes

Tanggal :

Disetujui Oleh : Rektor

Drs. Abdul Wahab, MA

Tanggal :

Disahkan oleh : Ketua LPMI

Dr. Irma Rahmawati Sushanti, ST.,M.MT.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullaahi Wa Barakaatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, bahwa berkat Rahmat dan Karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik, yang merupakan salah satu dokumen penting dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Laporan AMI ini merupakan laporan hasil audit yang telah dilakukan oleh auditor AMI yang telah ditugaskan oleh Rektor melalui SK No.117/IL.3.AU/KEP/D/VII/2025 tentang Penunjukkan Tim Auditor AMI Tahun 2025 Universitas Muhammadiyah Mataram. Laporan AMI ini meliputi laporan dari hasil pelaksanaan AMI hingga rekomendasi hasil AMI. Hasil AMI meliputi capaian:

- a. Standar Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran
- b. Standar Tata Pamong, Tata Kelola Dan Kerjasama
- c. Standar Kemahasiswaan
- d. Standar Sumber Daya Manusia
- e. Standar Keuangan Dan Sarana Prasarana
- f. Standar Pendidikan
- g. Standar Penelitian
- h. Standar Pengabdian

Demikian laporan ini kami susun untuk dapat dijadikan dasar di dalam pengambilan kebijakan di lingkup Universitas Muhammadiyah Mataram.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullaahi Wa Barakaatuh.

Mataram, 27 November 2025

Auditor LPMI UMMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan AMI	1
1.2 Tujuan Pelaksanaan Audit	2
BAB 2. METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	4
2.1 Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	4
2.2 Area Dan Objek Pelaksanaan Audit Mutu Internal	6
2.3 Waktu Dan Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	6
BAB III. HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL	8
3.1 Hasil Audit Mutu Internal.....	8
3.2 Rekomendasi Perbaikan Capaian Standar	31
BAB IV. PENUTUP.....	40
4.1 Kesimpulan.....	40
4.2 Saran.....	40

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan AMI

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan komponen fundamental dalam upaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan. Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikstisstek) Nomor 39 Tahun 2025 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, mutu pendidikan tinggi dipahami sebagai tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar yang ditetapkan, meliputi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar internal yang ditetapkan oleh setiap Perguruan Tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) dirancang sebagai suatu sistem yang holistik dan berkesinambungan untuk menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara terencana, terukur, dan konsisten.

Salah satu komponen penting dari SPM Dikti adalah evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi, yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan monitoring, evaluasi, dan audit mutu secara sistematis. Evaluasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), yang harus dilaksanakan secara konsisten oleh perguruan tinggi untuk memastikan bahwa semua standar pelaksanaan pendidikan tinggi diberlakukan secara efektif dan sesuai dengan kerangka mutu yang berlaku. Permendikstisstek Nomor 39 Tahun 2025 menegaskan bahwa evaluasi pelaksanaan standar harus dilakukan secara internal oleh perguruan tinggi melalui mekanisme Audit Mutu Internal (AMI).

Audit Mutu Internal merupakan kegiatan yang bersifat sistematis, terdokumentasi, independen, dan berkelanjutan dalam organisasi perguruan tinggi untuk memperoleh dan mengkaji bukti audit (audit evidence), serta menilai tingkat pencapaian implementasi standar mutu pendidikan tinggi. Tujuan utama pelaksanaan AMI adalah memastikan bahwa sistem penjaminan mutu yang diterapkan benar-benar efektif dan sesuai dengan ketentuan dalam Permendikstisstek serta standar mutu yang diadopsi oleh perguruan tinggi. Audit ini dilakukan terhadap seluruh elemen standar, termasuk kebijakan, prosedur, dan praktik operasional yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta layanan pendukung akademik dan nonakademik.

Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki komitmen kuat untuk mengukur dan meningkatkan kinerja institusi

secara menyeluruh, termasuk di tingkat program studi dan unit pendukung. Dalam konteks tersebut, Audit Mutu Internal menjadi instrumen penting untuk melakukan assessment terhadap kualitas penyelenggaraan proses akademik dan nonakademik, diagnosis masalah mutu, pemetaan kekuatan dan kelemahan, serta penetapan strategi peningkatan kinerja dalam satu periode tertentu. Hasil audit tidak hanya menjadi refleksi kinerja internal, tetapi juga menjadi basis acuan untuk perbaikan berkelanjutan serta persiapan menghadapi penilaian eksternal dalam bentuk akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau lembaga akreditasi yang relevan. Dengan demikian, AMI berperan strategis dalam menjamin bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan UMMAT memenuhi standar mutu nasional dan mampu mengikuti perkembangan dinamika pendidikan tinggi global.

1.2 Tujuan Pelaksanaan Audit

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 31 standard mutu yang telah dicanangkan yang diimplementasikan dan dioperasionalkan melalui Indikator Kinerja Strategis (IKS). Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun tujuannya adalah demi tercapainya target dari seluruh standard mutu yang dicanangkan, sehingga akan berimbas pada kualitas Perguruan Tinggi yang kompetitif baik pada skala nasional maupun internasional. Beberapa tujuan dari pelaksanaan AMI dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan tujuan/sasaran. AMI adalah kegiatan yang independen, obyektif, terencana secara sistemik, dan berdasarkan serangkaian bukti untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran dari unit atau program yang telah ditetapkan benar-benar terpenuhi.
2. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu. AMI mengandung unsur konsultasi yang bertujuan memberikan nilai tambah atau perbaikan bagi unit yang diaudit, sehingga unit tersebut dapat mencapai atau memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Lewat kegiatan AMI, diidentifikasi ruang perbaikan sehingga bisa dibuat saran untuk peningkatan kualitas dimasa mendatang.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. AMI dilakukan oleh peer group terhadap unit atau institusi dan/atau program atau kegiatan, dengan memeriksa atau menginvestigasi prosedur, proses atau mekanisme. Kegiatan memeriksa juga berarti mengecek, mencocokkan, dan memverifikasi dalam rangka

mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu yang telah dibuat.

4. Memastikan sistem manajemen memenuhi standar/regulasi.
5. Melalui penelusuran bukti-bukti yang ada, AMI dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen yang diterapkan oleh institusi teraudit telah sesuai atau memenuhi standar yang telah ditetapkan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Peyelenggaraan Audit Mutu Internal yang bersifat periodik memberi gambaran perkembangan dan perubahan secara gradual. Kesenambungan Audit Mutu Internal membantu para *stakeholders* UMMAT merancang capaian kinerja secara sistematis dan kohesif.

BAB 2. METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

2.1 Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Tahapan-tahapan pelaksanaan AMI yang dilakukan di lingkup UMMAT antara lain:

1. Tahapan Perencanaan AMI

Perencanaan AMI dalam hal ini dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal UMMAT yang bertindak sebagai penanggung jawab dalam kegiatan AMI. Kegiatan yang dilakukan oleh LPMI di dalam tahap perencanaan AMI, antara lain:

- Perekrutan dan penentuan Auditor AMI di Lingkup UMMAT
- Pembekalan Auditor AMI di Lingkup UMMAT
- Penentuan jadwal dan penugasan auditor dalam pelaksanaan AMI di Lingkup UMMAT

Penentuan auditor adalah dosen yang telah memperoleh pelatihan audit atau dosen yang dianggap profesional dalam melakukan audit. Auditor berasal dari semua bidang keilmuan dari Fakultas, bidang /obyek yang diaudit, dan mempunyai ketrampilan untuk melakukan audit, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Berpengetahuan dan berpengalaman
- Memiliki sertifikat auditor
- Ditunjuk melalui SK Rektor UMMAT SK No.226/II.3.AU/KEP/D/VII/2025 tentang Penunjukkan Tim Auditor AMI Tahun 2025 Universitas Muhammadiyah Mataram.

2. Tahapan Pelaksanaan Audit Dokumen dan Pengecekan Ke Lapangan

Tahapan pelaksanaan audit dokumen dalam AMI dilakukan dengan memberikan *self assessment* (dokumen tersendiri dari pedoman ini) pada masing-masing program studi, unit, lembaga, biro yang akan diaudit. *Self assessment* akan diisi oleh masing-masing kepala unit untuk menjelaskan kondisi capaian unit. Dokumen *self assessment* akan dinilai oleh auditor sesuai dengan capaian kinerja masing-masing unit yang telah tertera di dalam dokumen tersebut.

Dalam tahapan *self assessment* yang dilakukan oleh tim Auditor adalah memberikan penilaian sesuai dengan dokumen yang telah diberikan oleh ketua masing-masing unit. Auditor memberikan catatan apabila terdapat data yang tidak sesuai dan perlu diklarifikasi pada saat pelaksanaan audit di lapangan. Adapun metode penilaian yaitu:

- Bobot

Tabel 2.1 Kategori Pembobotan

Kategori	Bobot
Input	0.50
Proses	1.00
Output	1.50
Jumlah total	3.00

b. Standar Penialain

Tabel 2.2 Pembobotan Standar

No	Standar	Jumlah indikator	Jumlah kategori			Jumlah bobot		
			Input	Proses	Output	Input	Proses	Output
1	Visi, misi, tujuan dan sasaran	3	0	2	1	0.00	2.00	1.50
2	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	10	3	4	3	1.50	4.00	4.50
3	Kemahasiswaan	17	6	3	8	3.00	3.00	12.00
4	Sumber daya manusia	11	0	7	4	0.00	7.00	6.00
5	Keuangan	9	0	4	5	0.00	4.00	7.50
6	Pendidikan	31	16	13	2	8.00	13.00	3.00
7	Penelitian	13	1	4	8	0.50	4.00	12.00
8	Pengabdian	6	1	2	3	0.50	2.00	4.50
Jumlah		100	27	39	34	13.50	39.00	51.00

c. Klasifikasi Predikat

Nilai Predikat didapatkan dari jumlah total Skor Indikator X Bobot. Sedangkan Skor indikator pada instrumen dapat diisi dengan rentang skor 4 sampai 0 sesuai capaian yang diperoleh prodi dan diisi dalam form penilaian AMI. Sedangkan untuk klasifikasi predikat AMI dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3 Klasifikasi Predikat

Predikat	Rentang nilai	Min nilai	Max nilai
Unggul	>361	37.50	414.00
Baik sekali	<361-301		
Baik	<301-200		
Kurang	<200		

Untuk pelaksanaan audit dokumen yang dilakukan oleh auditor antara lain:

- Mengecek ketersediaan dan/atau kelengkapan dokumen yang berkaitan dengan SPMI ataupun pemenuhan dokumen pada masing-masing kriteria
- Memeriksa kepatuhan dan konsistensi dokumen ataupun pelaksanaan kegiatan dengan penetapan yang berlaku;
- Memeriksa pemenuhan Standar Dikti pada tahap pelaksanaan sesuai lingkup yang ditetapkan;
- Memeriksa hasil evaluasi setiap pelaksanaan kegiatan;
- Memeriksa kegiatan pengendalian dan peningkatan yang telah dilakukan pada masing-masing capaian kriteria.
- Mereview kesesuaian dokumentasi.

Pengumpulam bukti audit dilakukan dengan tahapan:

- a. Wawancara dengan pengelola perguruan tinggi atau program studi/stakeholder;
- b. Pemeriksaan dokumen atau rekaman yang tersedia di perguruan tinggi atau program studi;
- c. Pengamatan terhadap aktivitas/proses belajar mengajar atau praktikum;
- d. Pengamatan terhadap kondisi di lapangan

3. Pelaporan AMI

Pelaporan AMI merupakan hasil dari audit yang berisi temuan dan saran peningkatan mutu untuk masing-masing program studi. Pelaporan AMI disusun berdasarkan format yang telah ditetapkan dalam Pedoman AMI yang berisi hasil temuan dan hasil rekomendasi perbaikan kedepannya terhadap capaian standar:

- a. Pencapaian standar visi misi tujuan dan sasaran
- b. Pencapaian standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama
- c. Pencapaian standar kemahasiswaan
- d. Pencapaian standar sumber daya manusia
- e. Pencapaian standar keuangan dan sarana prasarana
- f. Pencapaian standar pendidikan
- g. Pencapaian standar penelitian
- h. Pencapaian standar pengabdian

2.2 Area Dan Objek Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Area pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) mencakup seluruh unit akademik pada tingkat program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram. Berdasarkan data pelaksanaan audit, kegiatan AMI telah menjangkau 34 program studi (100%) dari total 34 program studi yang aktif beroperasi. Cakupan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan audit telah dilaksanakan secara menyeluruh dan komprehensif tanpa adanya pengecualian unit akademik dalam proses evaluasi mutu internal.

Adapun objek audit meliputi seluruh aspek standar mutu yang telah ditetapkan institusi, termasuk komponen tata pamong, tata kelola, kemahasiswaan, sumber daya manusia, keuangan, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap program studi menjadi objek penilaian untuk memastikan kesesuaian implementasi standar dengan dokumen mutu, kebijakan institusi, serta indikator kinerja yang berlaku.

2.3 Waktu Dan Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Pelaksanaan Audit Mutu Internal di Universitas Muhammadiyah Mataram pada 18 Juli s/d 23 September 2025. Secara umum pelaksanaan AMI di lingkup UMMAT dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4 Jadwal AMI UMMAT

No	Waktu	Agenda
1	13 Juli 2025	Sosialisasi Jadwal Audit dan Pengiriman <i>Self Assesment</i> ke Program Studi
2	19 Juli – 20 Juli 2025	Pengisian Form <i>Self Assesment</i> oleh Program Studi
3	23 -26 Juli 2025	Desk AMI
4	05 -16 Agustus 2025	Assesment Lapangan
5	19 - 30 Agustus 2025	Waktu sanggah hasil AMI dan Finalisasi Hasil Assesment Lapangan
6	02 – 06 September 2025	Penyusunan Laporan Hasil AMI Program Studi
7	09 – 13 September 2025	Penyusunan Laporan Hasil AMI Universitas
8	20 September 2025	Rapat Tinjauan Manajemen Universitas

BAB III. HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL

3.1 Hasil Audit Mutu Internal

3.1.1 Pencapaian Sasaran Standar Universitas

Hasil dari audit untuk pencapaian 8 standar dengan nilai 356.50 dengan Predikat **BAIK SEKALI** dengan uraian perolehan nilai masing-masing standar dapat di lihat pada tabel berikut.

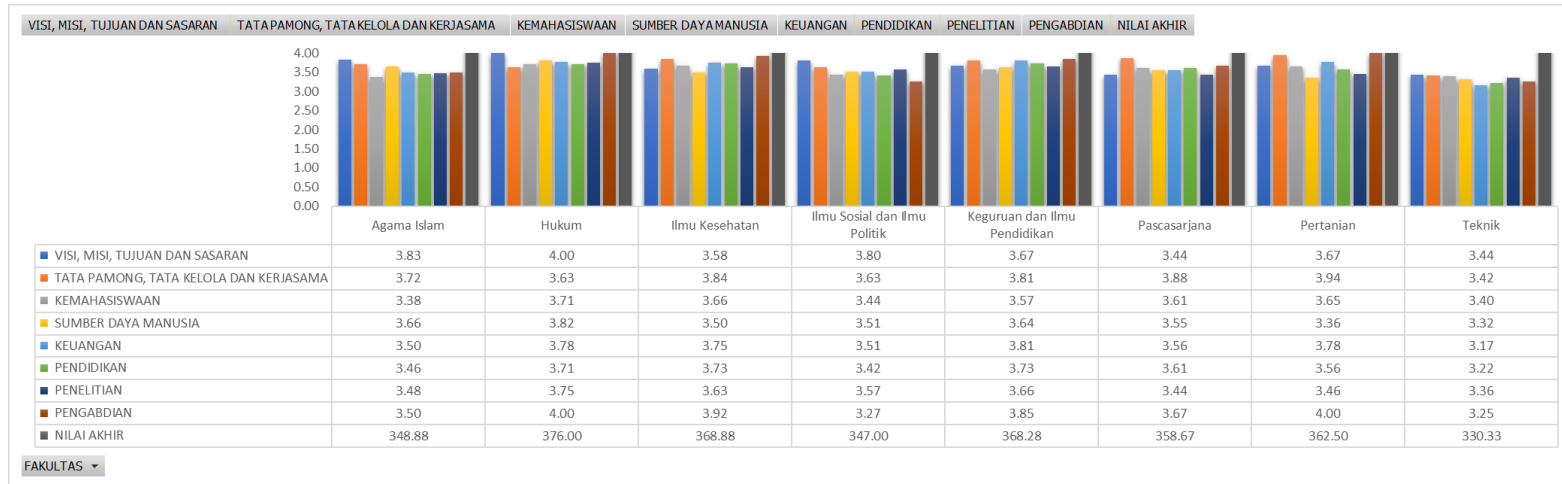
Tabel 3.1 Capaian Penilaian Standar Universitas

No	Standar	Rata-Rata Nilai	Jumlah Bobot	Nilai
1	Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran	3.65	3.00	355.28
2	Tata Pamong, Tata Kelola Dan Kerjasama	3.71	9.00	
3	Kemahasiswaan	3.52	18.00	
4	Sumber Daya Manusia	3.53	13.00	
5	Keuangan	3.58	11.50	
6	Pendidikan	3.54	22.00	
7	Penelitian	3.54	16.50	
8	Pengabdian	3.62	7.00	
Jumlah		3.59	100.00	Baik Sekali
			Predikat	

Capaian ini mencerminkan bahwa secara umum pelaksanaan sistem penjaminan mutu telah berjalan dengan efektif, terstruktur, dan konsisten sesuai dengan indikator penilaian yang ditetapkan. Nilai tersebut tidak hanya menunjukkan kepatuhan terhadap standar formal, tetapi juga mengindikasikan adanya komitmen kelembagaan dalam menjaga kualitas proses akademik maupun nonakademik secara berkelanjutan. Evaluasi ini dilakukan melalui proses penilaian komprehensif yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, serta peningkatan mutu pada setiap standar yang diukur. Dengan demikian, skor yang diperoleh bukan sekadar angka administratif, melainkan representasi kinerja institusi secara menyeluruh dalam mengimplementasikan prinsip penjaminan mutu internal.

Meskipun demikian, hasil audit ini tetap perlu dipandang sebagai bagian dari proses evaluasi berkelanjutan, bukan sebagai titik akhir pencapaian mutu. Nilai yang tinggi harus dijadikan dasar untuk mempertahankan praktik baik sekaligus mengidentifikasi ruang perbaikan yang masih memungkinkan ditingkatkan. Setiap standar memiliki karakteristik penilaian yang berbeda, sehingga analisis rinci terhadap perolehan skor per standar menjadi penting untuk mengetahui aspek mana yang sudah sangat kuat dan aspek mana yang masih memerlukan penguatan. Oleh karena itu, uraian detail mengenai perolehan nilai masing-masing standar sebagaimana tersaji pada tabel berikut menjadi sumber informasi strategis dalam merumuskan langkah tindak lanjut peningkatan mutu secara lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Gambar 3.1 Capaian Penilaian Standar Universitas Muhammadiyah Mataram



Tabel 3.2 Capaian Penilaian Standar Universitas Muhammadiyah Mataram

Fakultas/Program Studi	Visi, misi, tujuan dan sasaran	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Kemahasiswaan	Sumber daya manusia	Keuangan	Pendidikan	Penelitian	Pengabdian	Nilai akhir
Agama Islam	3.83	3.72	3.38	3.66	3.50	3.46	3.48	3.50	348.88
S1 Ekonomi Syariah	3.67	3.63	3.24	3.64	3.00	2.94	3.08	3.17	317.5
S1 Komunikasi Dan Penyiaran Islam	4.00	3.88	3.18	3.27	3.22	3.55	3.33	3.50	337
S1 Pendidikan Bahasa Arab	3.67	4.00	3.71	3.82	3.89	3.61	3.58	3.33	366.5
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	4.00	3.38	3.41	3.91	3.89	3.74	3.92	4.00	374.5
Hukum	4.00	3.63	3.71	3.82	3.78	3.71	3.75	4.00	376.00
S1 Hukum	4.00	3.63	3.71	3.82	3.78	3.71	3.75	4.00	376
Ilmu Kesehatan	3.58	3.84	3.66	3.50	3.75	3.73	3.63	3.92	368.88
D3 Farmasi	3.67	3.75	3.65	3.64	3.56	3.68	3.67	3.83	366.5

Pendidikan Profesi Bidan	3.33	4.00	3.65	3.36	3.78	3.68	3.67	4.00	366
S1 Farmasi	3.67	3.88	3.71	3.45	3.89	3.84	3.58	4.00	374
S1 Kebidanan	3.67	3.75	3.65	3.55	3.78	3.74	3.58	3.83	369
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3.80	3.63	3.44	3.51	3.51	3.42	3.57	3.27	347.00
S1 Administrasi Bisnis	3.33	3.75	3.71	3.55	3.67	3.68	3.42	3.67	361.5
S1 Administrasi Publik	4.00	4.00	3.59	3.82	3.89	3.71	3.92	3.67	376.5
S1 Ilmu Pemerintahan	4.00	3.50	3.41	3.91	3.78	3.74	3.92	3.83	373
S1 Manajemen Ritel	4.00	3.75	3.29	3.09	2.89	2.84	3.08	2.67	307
S1 Perpustakaan Dan Sains Informasi	3.67	3.13	3.18	3.18	3.33	3.13	3.50	2.50	317
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3.67	3.81	3.57	3.64	3.81	3.73	3.66	3.85	368.28
Pendidikan Profesi Guru	3.67	4.00	3.53	3.45	3.89	3.77	3.83	4.00	369.5
S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	4.00	3.63	3.35	3.82	4.00	3.74	3.83	3.83	371.5
S1 Pendidikan Bahasa Inggris	4.00	3.63	3.65	3.91	3.78	3.84	3.83	3.83	377.5
S1 Pendidikan Fisika	3.33	3.88	3.59	3.55	3.78	3.61	3.75	4.00	366.5
S1 Pendidikan Geografi	3.00	3.88	3.65	3.55	3.89	3.77	3.67	3.50	367.5
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3.67	3.88	3.53	3.64	3.67	3.68	3.50	3.67	359
S1 Pendidikan Matematika	3.67	3.88	3.71	3.55	3.78	3.65	3.25	4.00	365
S1 Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	4.00	3.63	3.47	3.82	3.89	3.77	3.83	4.00	374
S1 Pendidikan Sejarah	3.67	3.88	3.65	3.45	3.67	3.71	3.42	3.83	364
Pascasarjana	3.44	3.88	3.61	3.55	3.56	3.61	3.44	3.67	358.67
S2 Hukum	3.33	3.88	3.53	3.55	3.56	3.55	3.33	3.50	352
S2 Ilmu Lingkungan	3.67	3.88	3.59	3.64	3.78	3.81	3.67	4.00	374
S2 Pendidikan Dasar	3.33	3.88	3.71	3.45	3.33	3.48	3.33	3.50	350

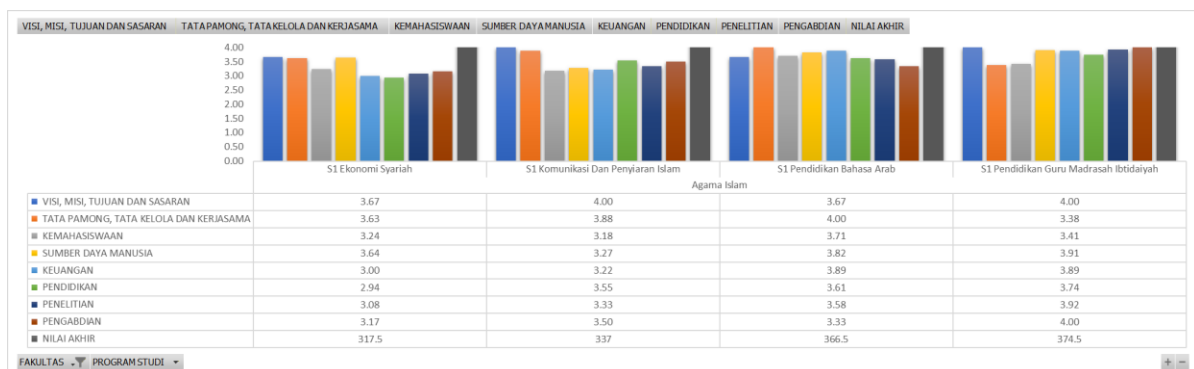
Pertanian	3.67	3.94	3.65	3.36	3.78	3.56	3.46	4.00	362.50
S1 Teknik Pertanian	3.67	4.00	3.71	3.45	3.67	3.52	3.50	4.00	363.5
S1 Teknologi Hasil Pertanian	3.67	3.88	3.59	3.27	3.89	3.61	3.42	4.00	361.5
Teknik	3.44	3.42	3.40	3.32	3.17	3.22	3.36	3.25	330.33
D3 Teknik Pertambangan	3.00	3.13	3.12	3.18	2.89	2.77	3.42	3.67	312
S1 Perencanaan Wilayah Dan Kota	4.00	3.88	3.71	3.36	3.67	3.58	3.67	4.00	364
S1 Sistem Dan Teknologi Informasi	3.00	3.25	3.12	3.09	2.78	3.16	3.25	2.83	311.5
S1 Teknik Geologi	3.00	3.63	3.12	3.27	3.11	2.97	2.50	2.83	299.5
S1 Teknik Pertambangan	4.00	2.63	3.41	3.36	2.67	3.13	3.58	2.50	316.5
S1 Teknik Sipil	3.67	4.00	3.94	3.64	3.89	3.68	3.75	3.67	378.5
Grand Total	3.65	3.71	3.52	3.53	3.58	3.54	3.54	3.62	355.28

Secara keseluruhan, capaian mutu institusi menunjukkan hasil yang sangat baik dengan nilai akhir 355,28 di mana rata-rata skor seluruh standar berada pada rentang 3,52 hingga 3,71. Rentang nilai tersebut mencerminkan bahwa sebagian besar indikator telah memenuhi bahkan melampaui kriteria mutu internal yang ditetapkan. Standar dengan capaian tertinggi terdapat pada aspek visi, misi, tujuan, dan sasaran serta pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang menandakan bahwa arah strategis institusi telah terumuskan dengan jelas dan diimplementasikan secara konsisten melalui aktivitas tridharma. Di sisi lain, aspek kemahasiswaan dan keuangan masih berada pada level relatif lebih rendah dibanding standar lain, sehingga memerlukan penguatan melalui strategi peningkatan layanan mahasiswa, diversifikasi sumber pendanaan, serta optimalisasi pengelolaan anggaran. Temuan ini menunjukkan bahwa mutu institusi secara umum telah berkembang positif dan stabil, didukung oleh keberadaan sejumlah program studi unggulan yang dapat dijadikan rujukan praktik baik bagi unit lain. Meskipun demikian, pemerataan mutu antarprogram studi tetap menjadi agenda strategis yang penting agar kualitas akademik, tata kelola, dan kinerja tridharma dapat meningkat secara merata, sistematis, dan berkelanjutan di seluruh unit penyelenggara pendidikan.

3.1.2 Capaian Sasaran Standar Fakultas

- Fakultas Agama Islam memperoleh nilai akhir 348,88 yang menunjukkan kategori sangat baik dengan kekuatan utama pada aspek visi misi (3,83), tata kelola (3,72), dan SDM (3,66). Hal ini menandakan fakultas memiliki arah strategis jelas serta didukung tenaga pendidik kompeten. Prodi dengan performa tertinggi adalah S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (374,5) yang unggul hampir di semua standar, terutama penelitian dan pengabdian. S1 Pendidikan Bahasa Arab (366,5) juga menunjukkan kualitas tinggi dengan tata kelola dan keuangan sangat baik. Sementara itu, S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam (337) berada pada kategori baik stabil, sedangkan S1 Ekonomi Syariah (317,5) menjadi prodi dengan capaian terendah karena aspek pendidikan dan keuangan masih perlu penguatan. Secara umum fakultas ini sudah mapan secara sistem mutu, namun pemerataan kualitas antarprodi masih perlu ditingkatkan.

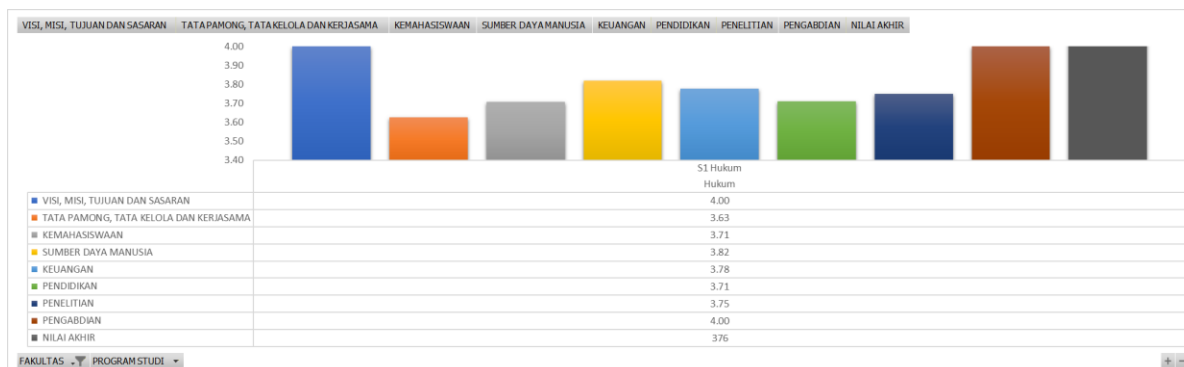
Gambar 3.2 Capaian Penilaian Standar Fakultas Agama Islam



- Fakultas Hukum mencatat nilai 376,00 yang menempatkannya pada kategori sangat unggul. Seluruh indikator berada di atas 3,6 dengan keunggulan pada visi misi, penelitian, dan pengabdian. Karena hanya memiliki satu program studi yaitu S1

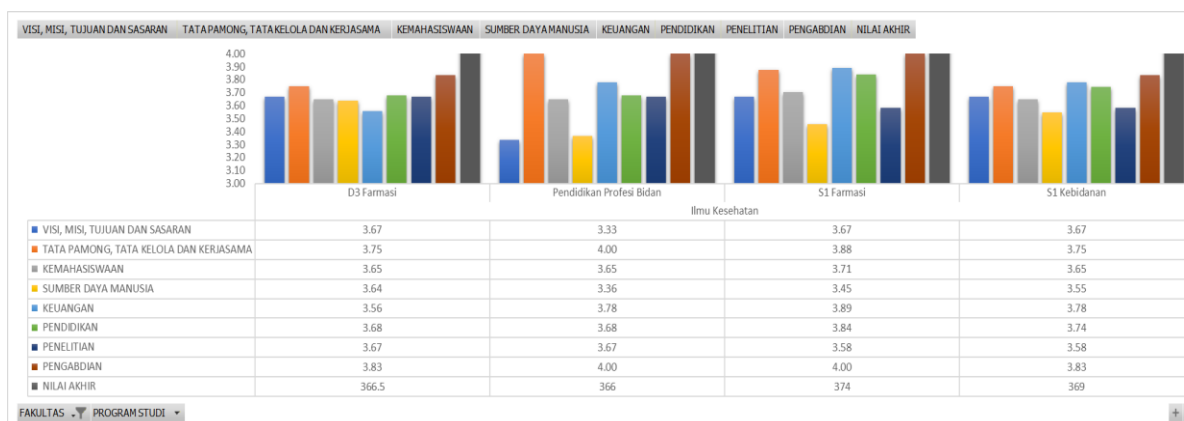
Hukum, konsistensi mutu terlihat jelas tanpa kesenjangan internal. Kinerja ini menunjukkan sistem tata kelola, kualitas akademik, serta produktivitas tridharma berjalan sangat optimal dan stabil.

Gambar 3.3 Capaian Penilaian Standar Fakultas Hukum



- Fakultas Ilmu Kesehatan meraih skor 368,88 yang mencerminkan mutu institusi sangat kuat. Tata kelola (3,84), pengabdian (3,92), dan pendidikan (3,73) menjadi indikator paling menonjol. Prodi S1 Farmasi (374) dan S1 Kebidanan (369) menunjukkan performa sangat baik dan konsisten, diikuti D3 Farmasi (366,5) dan Profesi Bidan (366). Variasi nilai antarprodi relatif kecil sehingga menunjukkan standar mutu fakultas telah merata. Hal ini menandakan sistem penjaminan mutu berjalan efektif.

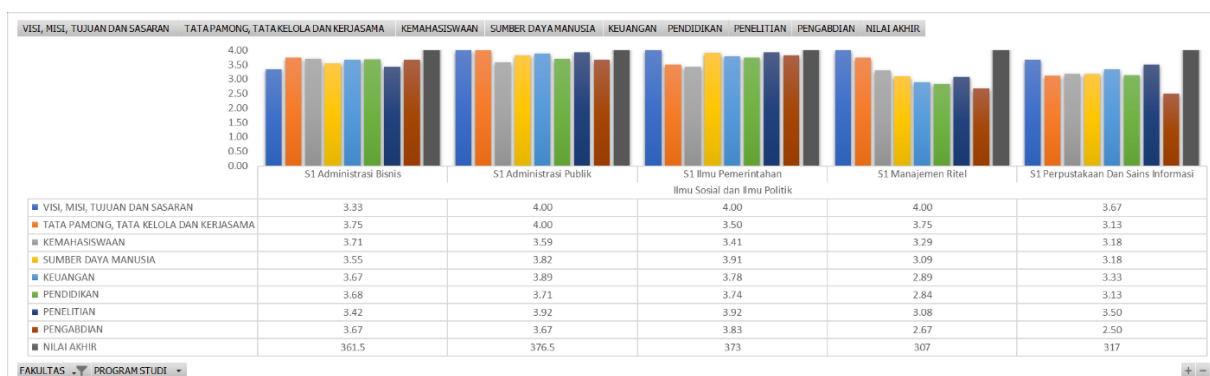
Gambar 3.4 Capaian Penilaian Standar Fakultas Ilmu Kesehatan



- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memperoleh nilai 347,00 yang termasuk kategori sangat baik namun masih menunjukkan variasi capaian antarprogram studi. S1 Administrasi Publik (376,5) dan S1 Ilmu Pemerintahan (373) menjadi prodi unggulan dengan performa sangat kuat pada tata kelola, SDM, dan penelitian. S1 Administrasi Bisnis (361,5) juga stabil. Sebaliknya, S1 Manajemen Ritel (307) dan S1 Perpustakaan dan Sains Informasi (317) masih memerlukan penguatan terutama

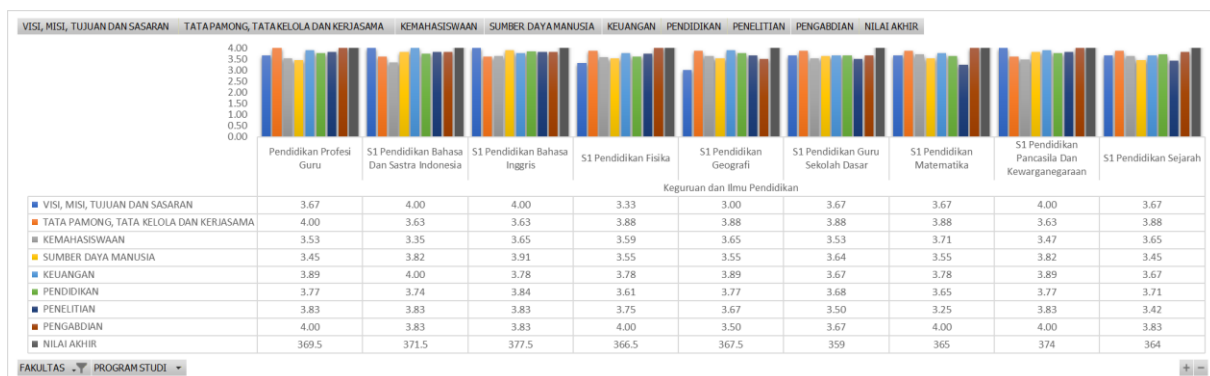
pada pendidikan, keuangan, dan pengabdian. Fakultas ini memiliki potensi besar, tetapi perlu strategi pemerataan mutu..

Gambar 3.5 Capaian Penilaian Standar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



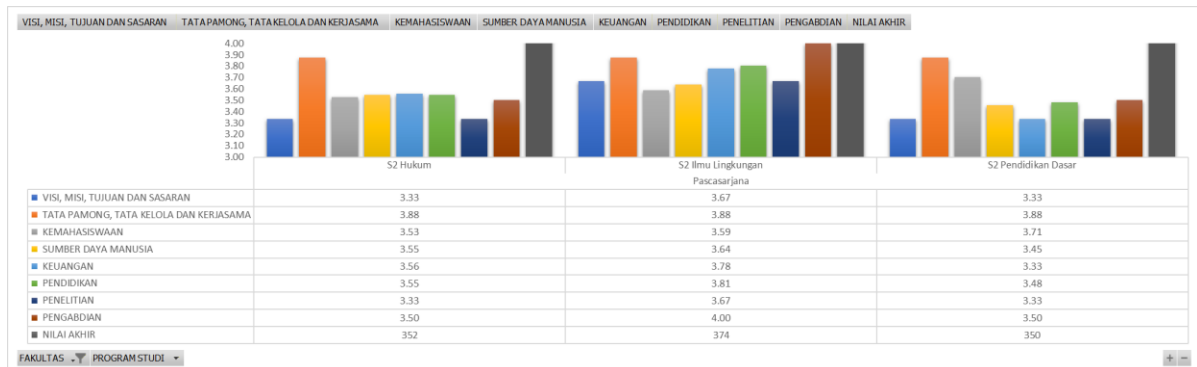
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memperoleh skor total 368,28 yang menempatkannya pada kategori sangat baik, mencerminkan kinerja kelembagaan yang unggul dan konsisten di berbagai aspek penilaian. Capaian ini menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah berjalan efektif serta didukung oleh tata kelola organisasi yang kuat dan budaya akademik yang stabil. Keunggulan paling menonjol terlihat pada aspek keuangan dengan skor 3,81, pengabdian kepada masyarakat sebesar 3,85, serta tata pamong dan tata kelola yang mencapai 3,81. Nilai tinggi pada indikator-indikator tersebut menandakan bahwa fakultas tidak hanya memiliki perencanaan strategis yang matang, tetapi juga mampu mengimplementasikan program secara efisien, transparan, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Dari sisi program studi, beberapa prodi menunjukkan performa sangat unggul, di antaranya S1 Pendidikan Bahasa Inggris dengan skor 377,5, S1 PPKn sebesar 374, serta S1 PBSI sebesar 371,5. Selain itu, program studi lain seperti Pendidikan Fisika, Geografi, dan Matematika juga berada pada kategori sangat baik, menandakan bahwa mutu akademik tersebar merata dan tidak hanya terpusat pada satu bidang keilmuan saja. Distribusi nilai yang relatif seimbang di hampir seluruh standar menunjukkan bahwa sistem mutu fakultas ini telah terbangun secara stabil, terintegrasi, dan terkelola dengan baik.

Gambar 3.6 Capaian Penilaian Standar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



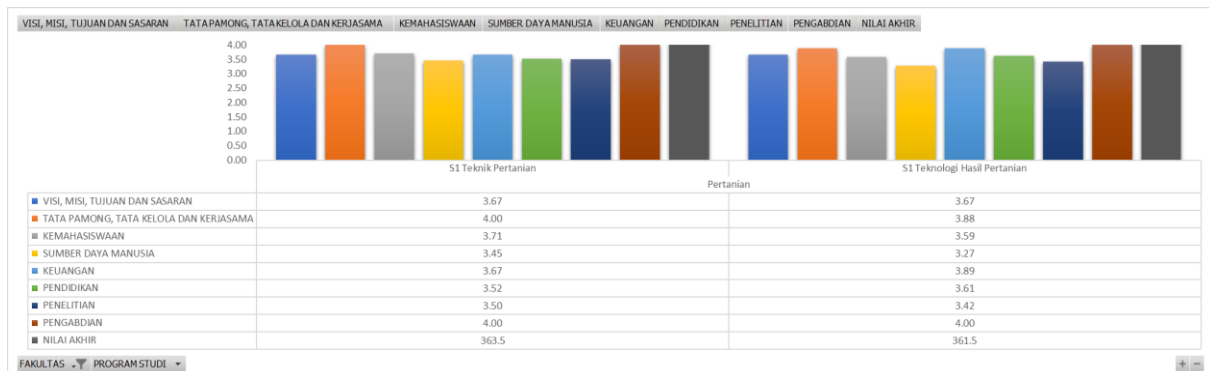
- Pascasarjana memperoleh nilai 358,67 yang mencerminkan mutu baik menuju sangat baik. Tata kelola menjadi kekuatan utama (3,88), sementara penelitian dan pengabdian masih perlu peningkatan moderat. S2 Ilmu Lingkungan (374) menjadi prodi unggulan dengan performa tinggi di hampir semua standar, sedangkan S2 Hukum (352) dan S2 Pendidikan Dasar (350) berada pada kategori baik stabil. Variasi nilai relatif kecil sehingga kualitas internal cukup konsisten.

Gambar 3.7 Capaian Penilaian Standar Pascasarjana



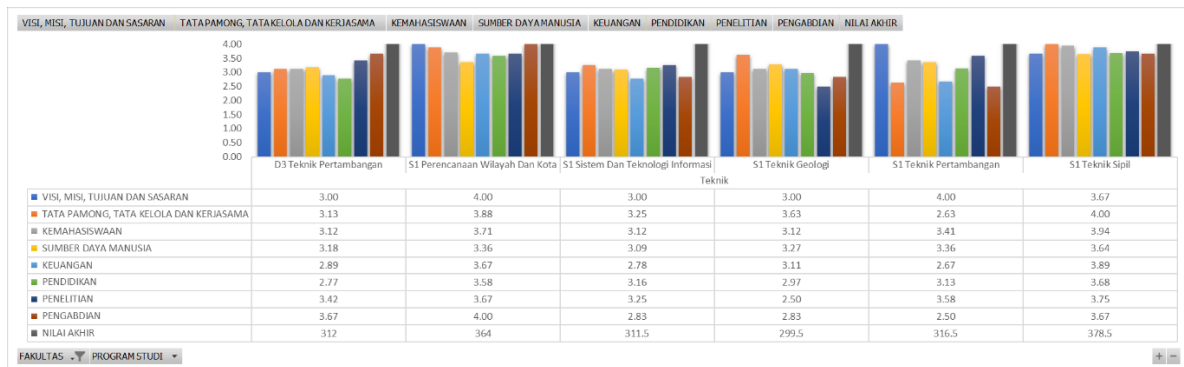
- Fakultas Pertanian mencatat skor 362,50 yang menunjukkan mutu sangat baik dengan kekuatan utama pada tata kelola (3,94) dan pengabdian (4,00). Kedua prodi, yaitu S1 Teknik Pertanian (363,5) dan S1 Teknologi Hasil Pertanian (361,5), memiliki capaian hampir seimbang. Hal ini menandakan sistem mutu fakultas berjalan seragam dan terstandar dengan baik.

Gambar 3.8 Capaian Penilaian Standar Fakultas Pertanian



- Fakultas Teknik memperoleh nilai 330,33 yang masih berada pada kategori baik, namun merupakan nilai terendah dibanding fakultas lain sehingga memerlukan perhatian strategis. Prodi S1 Teknik Sipil (378,5) dan S1 Perencanaan Wilayah dan Kota (364) menjadi penyumbang performa tertinggi dengan kualitas akademik sangat baik. Sebaliknya, beberapa prodi seperti S1 Teknik Geologi (299,5), D3 Teknik Pertambangan (312), dan S1 Sistem dan Teknologi Informasi (311,5) menunjukkan capaian lebih rendah terutama pada pendidikan, keuangan, dan pengabdian. Variasi nilai yang cukup besar menunjukkan perlunya penguatan sistem mutu terintegrasi agar kualitas antarprodi lebih merata.

Gambar 3.8 Capaian Penilaian Standar Fakultas Teknik



3.1.3 Pencapaian Sasaran Indikator

Hasil AMI bersumber pada ringkasan AMI program studi yang mengacu pada indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan dalam renstra perguruan tinggi, Fakultas dan Program Studi serta pemenuhan capaian standar mutu universitas dalam SPMI. Hasil ringkasan AMI dengan tujuan untuk menunjukkan beberapa kondisi ketidaksesuaian pada siklus PPEPP selanjutnya, antara lain yang tergambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3 Temuan Pencapaian Sasaran Indikator Universitas Muhammadiyah Mataram

IKU/IKT	Standar	Kategori	Indikator Kinerja Strategis	Target Capaian	Rata-Rata Skor	Jenis Temuan
IKU 1.1	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	Output	Perguruan Tinggi/Program Studi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	100% memenuhi 4 kriteria kecuali UPPS/PS/Unit Kerja Lainnya tidak perlu untuk dilengkapi rencana pengembangan jangka panjang atau RIP	3.74	
IKT 1.1	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	Input	Rumusan visi memiliki komponen: kelogisan, target terukur yang akan dicapai, kurun waktu, dan jangkauan tempat.	100% memenuhi 4 kriteria	3.74	
IKU 1.2	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	Proses	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100% memiliki dokumen bukti penyusunan atau peninjauan kembali VMTS yaitu: 1. Pedoman penyusunan dan/atau peninjauan kembali VMTS 2. Laporan keterlibatan pihak internal dan eksternal 3. SK penetapan VMTS	3.47	
IKU 2.3	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	Input	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	100% memenuhi dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya yang telah ditetapkan oleh pimpinan.	3.59	
IKU 2.4	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	Input	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (GUG) (paling tidak mencakup	100% memenuhi bukti laporan kegiatan GUG. mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung	3.59	

			aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen resiko. Perguruan Tinggi/Program Studi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat	jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien. Perguruan Tinggi/Program Studi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat		
IKU 2.8	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	Proses	Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	100% memenuhi 11 aspek dan bukti pelaksanaan.	3.74	
IKU 2.9	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	Input	Ketersediaan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: Adanya keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian Renstra periode sebelumnya, mengacu kepada VMTS institusi, Menganalisis kondisi internal dan eksternal, dan Pengesahan oleh lembaga yang memiliki kewenangan	100% memenuhi 5 aspek dokumen formal.	3.79	
IKU 2.11	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	Output	Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di Perguruan Tinggi/Program Studi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: hasil audit	100% memenuhi pelaksanaan yang memiliki bukti sah	3.82	

			internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan			
IKU 2.15	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	Input	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	100% tersediannya dokumen formal baik berupa SOP maupun kebijakan lainnya tentang pengembangan dan monev kepuasan mitra	3.71	
IKU 2.16	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	Output	Ketersediaan kerjasama baik bidang catur dharma/SDM/Keuangan/teknologi dan lainnya dengan: Lokal 35%, Nasional 35% dan Internasional 30%	100% memenuhi skala kerjasama	3.82	
IKU 2.17	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	Input	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100% memiliki dokumen pelaksanaan	3.74	
IKT 2.7	TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	Proses	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten	100% melaksanakan RTM dan RTL	3.50	
IKU 3.1	KEMAHASISWAAN	Input	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	Rasio > 5 rasio pendaftar terhadap lulus seleksi	3.68	
IKU 3.2	KEMAHASISWAAN	Input	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah	95% mahasiswa daftar ulang	3.47	

			pendaftar yang lulus seleksi pada program utama			
IKU 3.3	KEMAHASISWAAN	Output	Jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	$\geq 1\%$ mahasiswa asing	0.24	Mayor
IKU 3.5	KEMAHASISWAAN	Proses	Penilaian IPK kelulusan mahasiswa	Rata rata IPK diploma dan sarjana diatas 3,25 IPK pascasarjana di atas 3,5	3.62	
IKU 3.6	KEMAHASISWAAN	Output	Jumlah prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	· internasional minimal 0,1%, · tingkat nasional minimal 2% · tingkat provinsi minimal 10%	3.56	
IKU 3.7	KEMAHASISWAAN	Output	Lama studi mahasiswa	Rata-Rata · Pascasarjana maksimal 2,5 tahun · Sarjana maksimal 4,5 tahun · Diploma 3,5 tahun	3.62	
IKU 3.8	KEMAHASISWAAN	Output	Keberhasilan studi untuk setiap program	minimal 95% tingkat mahasiswa menyelesaikan studi	3.82	
IKU 3.9	KEMAHASISWAAN	Output	Lama waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	maksimal 6 bulan	3.68	
IKU 3.10	KEMAHASISWAAN	Output	Kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi	Minimal 75%	3.76	
IKU 3.11	KEMAHASISWAAN	Input	Dokumen Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1. Etika 2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) 3. Kemampuan berbahasa asing 4. Penggunaan teknologi informasi 5. Kemampuan berkomunikasi 6. Kerjasama tim 7. Pengembangan diri	100% dokumen memenuhi 7 aspek tingkat kepuasan	3.76	
IKU 3.12	KEMAHASISWAAN	Output	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	1. Lulusan bekerja di badan usaha tingkat internasional / multi nasional minimal 5%. 2. Lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha	3.74	

				yang berizin minimal 20%. 3. Lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin minimal 75%		
IKU 3.13	KEMAHASISWAAN	Output	Publikasi mahasiswa	1. Jumlah publikasi di jurnal terakreditasi 10%. 2. Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal 2%. 3. Jumlah publikasi di jurnal internasional minimal 0,1%. 4. Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi minimal 0,1%. 5. Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/Perguruan Tinggi/Program Studi minimal 10%. 6. Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional minimal 2%. 7. Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional minimal 0,1%. 8. Jumlah tulisan di media massa nasional minimal 2%. 9. Jumlah tulisan di media massa internasional minimal 0,1%. 10. Jumlah luaran pengakuan HKI (Paten, paten sederhana) minimal 2%. 11. Jumlah luaran pengakuan HKI (hak cipta, desain produk, perlindungan varietas tanaman, desain tata letak sirkuit terpadu) minimal 2%. 12. Jumlah luaran dalam bentuk teknologi tepat guna, produk (produk terstandarisasi, produk tersertifikasi), karya seni, rekayasa sosial minimal 2%.	3.79	

				13. Luaran diterbitkan dalam buku ber-ISBN, book chapter minimal 2%		
IKT 3.2	KEMAHASISWAAN	Input	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodir calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas dan calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah / Aisyiyah	minimal 10% dari total mahasiswa baru jalur beasiswa	3.79	
IKT 3.4	KEMAHASISWAAN	Input	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	20% memenuhi perbandingan.	3.76	
IKT 3.6	KEMAHASISWAAN	Proses	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	tingkat capaian > 80%	3.88	
IKT 3.7	KEMAHASISWAAN	Input	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa	100%	3.85	
IKT 3.9	KEMAHASISWAAN	Proses	Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1, S2	> 1%	3.82	
IKU 4.01	SUMBER DAYA MANUSIA	Output	kecukupan dosen tetap yg memenuhi persyaratan program studi.	> 1: 5 DTSP	3.65	
IKU 4.02	SUMBER DAYA MANUSIA	Output	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	· (GB) PT >15%, · (LK & GB) S2 >70% · (L & LK) S1, Profesi dan D3 >70%	3.53	
IKU 4.03	SUMBER DAYA MANUSIA	Proses	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	> 80%	3.56	
IKU 4.04	SUMBER DAYA MANUSIA	Proses	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	< 10%	3.68	
IKU 4.05	SUMBER DAYA	Output	Rasio jumlah mahasiswa terhadap	Maksimal rasio	3.53	

	MANUSIA		jumlah dosen tetap.	D3 : 1:60 S1 : 1:60 S2 : 1:20		
IKU 4.06	SUMBER DAYA MANUSIA	Output	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	>40%	3.65	
IKT 4.4	SUMBER DAYA MANUSIA	Proses	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	> 85%	3.44	
IKT 4.5	SUMBER DAYA MANUSIA	Proses	DTPS menjadi anggota organisasi profesi keahlian skala internasional	> 20%	3.56	
IKT 4.6	SUMBER DAYA MANUSIA	Proses	DTPS menjadi anggota organisasi profesi keahlian skala nasional	> 90%	3.41	
IKT 4.7	SUMBER DAYA MANUSIA	Proses	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	> 20%	3.41	
IKT 4.8	SUMBER DAYA MANUSIA	Proses	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	> 20%	3.41	
IKU 5.1	KEUANGAN	Proses	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana Perguruan Tinggi/Program Studi .	< 75%	3.47	
IKU 5.2	KEUANGAN	Proses	Persentase perolehan dana dari institusi/lembaga nasional dan lembaga internasional	15%	3.21	Observasi
IKU 5.3	KEUANGAN	Output	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/ tahun	> 20Jt	3.35	
IKU 5.4	KEUANGAN	Output	Rata-rata dana penelitian Perdosan/ tahun	> 10Jt	3.85	
IKU 5.5	KEUANGAN	Output	Rata-rata dana PkM Perdosan/tahun	> 5Jt	3.79	
IKT 5.3	KEUANGAN	Proses	Perolehan Dana Hibah Penelitian Eksternal > 45% Total dana penelitian	> 45% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: Internasional : > 10%. Nasional: > 30%. Lokal: > 5%	3.71	

IKT 5.4	KEUANGAN	Proses	Perolehan Dana Hibah PkM Eksternal	> 45% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: a. Internasional : >5%. b. Nasional: > 30%. c. Lokal: > 5%	3.74	
IKT 5.5	KEUANGAN	Output	Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen	a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 5 Juta. b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 4 Juta. c. Internasional, Prosiding Internasional = 3 Juta. d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 3 Juta. e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 2 Juta. f. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta. g. Menulis di media massa Nasional = 750.000,- h. Lokal = 500.000,-	3.71	
IKT 5.6	KEUANGAN	Output	Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa	a. Internasional bereputasi Q1, Q2, = 4 Juta. b. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 3 Juta. c. Internasional Prosiding Internasional = 2 Juta. d. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 2 Juta.. e. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 1 Juta. f. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta. g Nasional = 750.000,- h. Lokal = 500.000,-	3.44	
IKU 6.1	PENDIDIKAN	Input	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) Perguruan Tinggi/Program Studi ,	100% memiliki kebijakan yang ditetapkan	3.62	

			pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders			
IKU 6.2	PENDIDIKAN	Input	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	100% ketersediaan pedoman	3.47	
IKU 6.3	PENDIDIKAN	Input	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu- isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	100%	3.47	
IKU 6.4	PENDIDIKAN	Input	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	100%	3.24	Observasi
IKU 6.5	PENDIDIKAN	Input	Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%	3.32	
IKU 6.6	PENDIDIKAN	Input	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	100%	3.65	
IKU 6.7	PENDIDIKAN	Input	Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	3.56	

IKU 6.8	PENDIDIKAN	Input	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%	3.21	Observasi
IKU 6.9	PENDIDIKAN	Input	Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.	100%	3.62	
IKU 6.10	PENDIDIKAN	Proses	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran. Yang di nilai dari 5 aspek yaitu: 1) Reliability/ Keandalan 2) Responsiveness/ Daya tanggap 3) Assurance/ Kepastian 4) Empathy/ Empati 5) Tangible/ penilaian	Rata-rata aspek >85%	3.44	
IKU 6.11	PENDIDIKAN	Input	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	>1 kali dalam 1 Semester	3.53	
IKU 6.12	PENDIDIKAN	Input	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	100%	3.53	

IKU 6.13	PENDIDIKAN	Input	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	100%	3.47	
IKU 6.14	PENDIDIKAN	Input	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	100%	3.47	
IKU 6.15	PENDIDIKAN	Input	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	100%	3.38	
IKU 6.16	PENDIDIKAN	Input	Kurikulum program studi memiliki penciri Universitas Muhammadiyah Mataram dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%	3.44	
IKU 6.17	PENDIDIKAN	Input	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	100%	3.62	
IKU 6.18	PENDIDIKAN	Proses	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	3.35	
IKU 6.19	PENDIDIKAN	Input	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	100%	3.44	
IKU 6.20	PENDIDIKAN	Proses	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100%	3.59	
IKU 6.21	PENDIDIKAN	Proses	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	75% s.d. 100% mata kuliah.	3.56	

IKU 6.22	PENDIDIKAN	Input	Tersedia dokumen pemenuhan prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Minimal 70% jml mata Kuliah	3.85	
IKU 6.23	PENDIDIKAN	Input	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu	100%	3.82	
IKT 6.1	PENDIDIKAN	Input	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%	3.62	
IKT 6.2	PENDIDIKAN	Proses	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Minimal 8 Kali	3.62	
IKT 6.3	PENDIDIKAN	Proses	Kurikulum berdaya saing internasional	60%	3.65	
IKT 6.4	PENDIDIKAN	Proses	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	40-20 SKS	3.74	
IKT 6.5	PENDIDIKAN	Proses	Persentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan	100% dalam 16 kali pertemuan	3.79	
IKT 6.6	PENDIDIKAN	Proses	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Diploma/S1 Minimal 450 Magister/ Doktor minimal 500	3.79	
IKT 6.7	PENDIDIKAN	Output	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah	75%	3.47	
IKT 6.8	PENDIDIKAN	Output	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu lebih dari 6 sampai 18 bulan setelah tanggal terbit ijazah	25%	3.44	
IKU 7.5	PENELITIAN	Input	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	4	3.38	
IKT 7.1	PENELITIAN	Proses	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap	100%	3.59	

			jumlah penelitian			
IKT 7.2	PENELITIAN	Proses	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema Tugas Akhir/Skripsi/Thesis mahasiswa.	100%	3.71	
IKT 7.3	PENELITIAN	Output	Publikasi Dosen pada jurnal Nasional yang relevan dengan program studi	1 dosen / tahun	3.62	
IKT 7.4	PENELITIAN	Output	Persentase publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah dosen	20%	3.35	
IKT 7.5	PENELITIAN	Proses	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap	100%	3.47	
IKT 7.6	PENELITIAN	Output	Jumlah luaran penelitian/PKM dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana)	1 dosen/tahun	3.53	
IKT 7.7	PENELITIAN	Output	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	20% dosen/Tahun	3.44	
IKT 7.8	PENELITIAN	Output	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap	20% dosen/Tahun	3.53	
IKT 7.9	PENELITIAN	Output	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap	20% dosen/Tahun	3.35	
IKT 7.10	PENELITIAN	Output	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	100%	3.71	

IKT 7.11	PENELITIAN	Output	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Minimal 10 kutipan per jumlah dosen	3.50	
IKT 7.13	PENELITIAN	Proses	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	20% total dosen tetap	3.68	
IKT 8.1	PENGABDIAN	Input	Keberadaan kelompok pelaksana PkM	100%	3.71	
IKT 8.2	PENGABDIAN	Output	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah nasional	100%	3.65	
IKT 8.3	PENGABDIAN	Output	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	100%	3.59	
IKT 8.4	PENGABDIAN	Output	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	100%	3.71	
IKT 8.5	PENGABDIAN	Proses	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	100%	3.56	
IKT 8.6	PENGABDIAN	Proses	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	100%	3.53	

3.2 Rekomendasi Perbaikan Capaian Standar

Bagian ini memuat ketersediaan dokumen formal kebijakan, pedoman, dan prosedur serta kesediaan bukti sah praktek pelaksanaan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal pada indikator IKU dan IKT di berbagai standar, secara umum capaian berada pada kategori baik hingga sangat baik, namun masih terdapat sejumlah temuan observasi, minor, dan satu temuan mayor yang memerlukan tindak lanjut strategis. Oleh karena itu, rekomendasi perbaikan berikut disusun secara sistematis berdasarkan area standar untuk memastikan peningkatan mutu berkelanjutan.

1. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Secara umum, peningkatan mutu pada aspek ini perlu difokuskan pada penguatan sistem manajemen berbasis data, standarisasi prosedur, serta integrasi pengawasan kinerja agar tata kelola institusi berjalan efektif, transparan, dan akuntabel.

Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi kemitraan berbasis digital menjadi prioritas utama untuk memastikan seluruh aktivitas kerja sama terdokumentasi secara sistematis dan dapat dipantau secara real time. Institusi perlu membangun platform digital terintegrasi yang memuat database lengkap kerja sama meliputi identitas mitra, jenis kerja sama, durasi, indikator capaian, luaran, serta status pelaksanaan. Selain itu, diperlukan standarisasi format dokumen seperti template MoU/MoA, laporan pelaksanaan, serta logbook aktivitas kemitraan agar seluruh unit kerja memiliki acuan administrasi yang seragam. Dalam rangka menjamin mutu hubungan kemitraan, perlu disusun instrumen survei kepuasan mitra yang tervalidasi dan dilaksanakan secara periodik sehingga institusi memperoleh umpan balik objektif sebagai dasar peningkatan kualitas kolaborasi.

Penguatan tata kelola organisasi juga harus didukung oleh penetapan standar operasional prosedur (SOP) rapat tinjauan manajemen yang jelas, terstruktur, dan terukur. SOP tersebut perlu memuat tahapan pelaksanaan, mekanisme pelaporan, indikator kinerja yang dievaluasi, serta sistem dokumentasi hasil rapat. Setiap keputusan strategis yang dihasilkan harus disertai rencana tindak lanjut (RTL) dengan target waktu, penanggung jawab, serta indikator keberhasilan yang terukur. Untuk memastikan implementasi RTL berjalan optimal, perlu dikembangkan mekanisme monitoring berkala yang memungkinkan pimpinan memantau progres pelaksanaan dan melakukan intervensi jika terjadi hambatan.

Di sisi lain, pengembangan dashboard manajemen kerja sama menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan transparansi dan efektivitas pengelolaan kemitraan. Dashboard ini sebaiknya menampilkan data visual terkait jumlah kerja sama aktif, tingkat keberhasilan implementasi, capaian luaran, tingkat kepuasan mitra, serta rencana pengembangan kemitraan ke depan. Informasi tersebut dapat diakses oleh pimpinan dan unit terkait sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data. Integrasi dashboard dengan sistem penjaminan mutu internal juga akan memperkuat fungsi pengendalian serta memudahkan proses audit dan evaluasi kinerja.

implementasi prioritas:

- Membangun sistem digital monitoring kerja sama terintegrasi seluruh unit.
- Menetapkan standar dokumen dan arsip elektronik kemitraan.
- Menyusun instrumen evaluasi kepuasan mitra tervalidasi dan terjadwal.
- Menetapkan SOP rapat tinjauan manajemen berbasis indikator kinerja.

- Menerapkan mekanisme monitoring tindak lanjut keputusan pimpinan.
- Mengembangkan dashboard visual capaian kerja sama dan tata kelola.
- Mengintegrasikan sistem kemitraan dengan basis data penjaminan mutu.
- Melakukan evaluasi berkala untuk memastikan konsistensi implementasi tata kelola.

Dengan pelaksanaan rekomendasi tersebut secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan tata pamong dan tata kelola institusi dapat semakin kuat, responsif terhadap perubahan, serta mampu mendukung peningkatan mutu akademik dan kelembagaan secara menyeluruh.

2. Bidang Kemahasiswaan

Secara strategis, peningkatan kinerja bidang ini perlu diarahkan pada penguatan daya saing mahasiswa, peningkatan layanan pendukung keberhasilan studi, serta optimalisasi sistem pelacakan lulusan berbasis data. Pendekatan yang terintegrasi antara kebijakan, layanan, dan pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci agar indikator kinerja kemahasiswaan dapat tercapai secara berkelanjutan.

Upaya peningkatan jumlah mahasiswa asing perlu dilakukan melalui strategi internasionalisasi yang sistematis dan terukur. Institusi disarankan menyusun roadmap rekrutmen mahasiswa internasional yang mencakup promosi global berbasis digital, kerja sama pendidikan lintas negara, serta penyelenggaraan program akademik berstandar internasional seperti double degree, joint supervision, dan kelas internasional. Selain itu, perlu dibangun layanan khusus mahasiswa asing yang mencakup bantuan administrasi, adaptasi budaya, serta dukungan akademik agar daya tarik institusi meningkat sekaligus menjamin keberhasilan studi mereka.

Penguatan retensi mahasiswa menjadi faktor penting dalam meningkatkan persentase daftar ulang. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan layanan akademik yang responsif, sistem peringatan dini bagi mahasiswa berisiko putus studi, program beasiswa berkelanjutan, serta layanan konseling akademik dan psikologis. Sistem monitoring kemajuan studi berbasis data juga perlu diterapkan agar dosen pembimbing dapat melakukan intervensi tepat waktu terhadap mahasiswa yang mengalami hambatan akademik.

Untuk menekan rata-rata masa studi, institusi perlu mengembangkan program percepatan studi yang terstruktur, seperti penawaran mata kuliah padat, semester antara, bimbingan tugas akhir intensif, serta sistem penjadwalan akademik yang fleksibel. Dukungan regulasi akademik yang memungkinkan percepatan studi tanpa menurunkan mutu pembelajaran juga harus disiapkan agar mahasiswa berprestasi dapat lulus lebih cepat.

Dalam rangka meningkatkan prestasi mahasiswa, diperlukan sistem pembinaan yang terencana dan berkelanjutan. Institusi sebaiknya menyediakan skema pendanaan kompetisi, pelatihan intensif menghadapi lomba, serta program mentoring oleh dosen atau alumni berprestasi. Pembentukan pusat pengembangan prestasi mahasiswa dapat menjadi solusi strategis untuk mengoordinasikan pembinaan bakat, pemetaan potensi mahasiswa, serta monitoring capaian prestasi di berbagai bidang.

Penguatan tracer study terintegrasi menjadi langkah penting untuk memperoleh data akurat terkait masa tunggu kerja lulusan dan kesesuaian bidang kerja. Sistem tracer study berbasis digital yang terhubung dengan basis data alumni, pengguna lulusan, dan program studi akan memungkinkan pembaruan data secara real time. Hasil tracer study tersebut perlu dianalisis secara berkala dan dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi kurikulum, peningkatan layanan karier, serta penyesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

implementasi prioritas:

- Menyusun roadmap internasionalisasi mahasiswa secara bertahap dan terukur.
- Membentuk unit layanan mahasiswa asing terpadu.
- Mengembangkan sistem deteksi dini risiko putus studi berbasis data akademik.
- Memperluas program beasiswa retensi dan bantuan finansial.
- Menyelenggarakan program percepatan studi terstruktur dan regulatif.
- Menyediakan skema pendanaan dan pelatihan kompetisi mahasiswa.
- Membentuk pusat pembinaan prestasi mahasiswa lintas bidang.
- Mengembangkan tracer study digital terintegrasi dengan database alumni dan pengguna lulusan.
- Menggunakan data tracer study sebagai dasar pengambilan kebijakan akademik.

Implementasi konsisten dari rekomendasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan secara menyeluruh, memperkuat daya saing lulusan, serta mendukung pencapaian indikator kinerja institusi secara optimal.

3. Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM perguruan tinggi perlu diarahkan pada peningkatan kompetensi profesional, rekognisi eksternal, serta kualitas layanan akademik dan administratif. Pendekatan yang terintegrasi antara penguatan kapasitas dosen, keterlibatan praktisi, dan peningkatan mutu layanan tenaga kependidikan menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja institusi secara berkelanjutan.

Peningkatan jumlah dosen praktisi dan profesional dapat dilakukan melalui skema kolaborasi dengan dunia industri, pemerintah, maupun sektor profesional lainnya. Institusi perlu menyusun kebijakan rekrutmen dosen praktisi yang fleksibel namun tetap memenuhi standar akademik, serta menyediakan mekanisme pengangkatan praktisi mengajar berbasis kebutuhan kurikulum. Kehadiran dosen praktisi tidak hanya memperkaya perspektif pembelajaran berbasis pengalaman lapangan, tetapi juga memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, perlu disiapkan sistem monitoring kinerja dosen praktisi serta evaluasi kontribusinya terhadap capaian pembelajaran mahasiswa.

Perluasan keikutsertaan dosen dalam organisasi profesi internasional merupakan strategi penting dalam mendukung internasionalisasi institusi. Langkah ini dapat dilakukan melalui penyediaan dukungan pendanaan keanggotaan, fasilitasi akses jaringan global, serta pemberian insentif bagi dosen yang aktif berkontribusi dalam forum internasional. Partisipasi aktif dalam organisasi profesi global akan meningkatkan reputasi akademik dosen, memperluas peluang kolaborasi riset, serta memperkuat posisi institusi dalam jejaring akademik internasional.

Program peningkatan kapasitas dosen sebagai konsultan atau tenaga ahli juga perlu disusun secara sistematis. Institusi dapat mengembangkan pelatihan sertifikasi profesi, workshop konsultansi, serta program magang profesional bagi dosen di lembaga pemerintah maupun industri. Selain itu, perlu dibuat mekanisme pengakuan kinerja profesional dosen sebagai bagian dari penilaian kinerja tridarma. Strategi ini bertujuan meningkatkan rekognisi eksternal dosen sekaligus memperkuat relevansi keilmuan dengan praktik nyata di lapangan.

Optimalisasi survei kepuasan layanan tenaga kependidikan merupakan langkah penting untuk memastikan mutu layanan administratif dan akademik terus meningkat. Institusi disarankan mengembangkan sistem survei digital berbasis indikator mutu layanan yang terstandar, mencakup aspek kecepatan layanan, ketepatan informasi, keramahan, profesionalitas, dan kemudahan akses. Hasil survei harus dianalisis secara periodik dan dijadikan dasar perbaikan layanan melalui rencana tindak lanjut yang terukur. Selain itu, perlu ditetapkan sistem penghargaan bagi unit layanan dengan kinerja terbaik sebagai bentuk motivasi peningkatan kualitas pelayanan.

implementasi prioritas:

- Menyusun kebijakan institusional rekrutmen dosen praktisi berbasis kebutuhan kurikulum.
- Mengembangkan skema kolaborasi dosen industri dengan mitra strategis.
- Menyediakan dukungan pembiayaan dan insentif keanggotaan organisasi profesi internasional.
- Membentuk program internasional engagement dosen berbasis jejaring akademik global.
- Menyenggarakan pelatihan sertifikasi profesi dan konsultasi bagi dosen.
- Mengintegrasikan rekognisi profesional ke dalam sistem penilaian kinerja dosen.
- Mengembangkan sistem survei kepuasan layanan tenaga kependidikan berbasis digital.
- Menetapkan indikator mutu layanan administratif sebagai standar evaluasi.
- Menyusun mekanisme tindak lanjut hasil survei layanan secara periodik.
- Memberikan penghargaan kinerja layanan terbaik bagi unit atau individu berprestasi.

Implementasi rekomendasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas SDM secara komprehensif, memperkuat profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, serta mendukung peningkatan mutu tata kelola institusi secara berkelanjutan.

4. Keuangan

Pengelolaan keuangan perguruan tinggi perlu diarahkan pada prinsip diversifikasi sumber pendanaan, efisiensi pengelolaan, serta keberlanjutan finansial institusi. Upaya peningkatan kapasitas finansial tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan operasional, tetapi juga mendukung pengembangan tridarma, inovasi akademik, dan daya saing institusi dalam jangka panjang.

Pengurangan ketergantungan terhadap dana mahasiswa harus menjadi prioritas strategis melalui perluasan sumber pendanaan eksternal. Institusi perlu membangun strategi fundraising terstruktur dengan menargetkan hibah nasional dan internasional, kerja sama industri, serta pengembangan dana abadi (endowment fund). Langkah ini dapat dilakukan dengan membentuk unit khusus pengelola kemitraan dan pendanaan eksternal yang bertugas mengidentifikasi peluang, menyusun proposal, serta memonitor realisasi pendanaan. Diversifikasi pendapatan akan meningkatkan stabilitas finansial sekaligus memperkuat otonomi institusi dalam pengembangan program akademik.

Peningkatan rata-rata dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dapat dicapai melalui program insentif proposal hibah kompetitif. Institusi disarankan menyediakan skema pendanaan internal sebagai seed funding untuk proposal riset dan PkM yang potensial, sehingga dosen memiliki modal awal untuk mengembangkan proposal menuju hibah eksternal

yang lebih besar. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan intensif penulisan proposal hibah, klinik proposal, serta pendampingan reviewer internal agar kualitas proposal meningkat dan peluang pendanaan lebih tinggi.

Penyediaan skema bantuan dana publikasi yang progresif bagi dosen dan mahasiswa juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah. Institusi dapat menetapkan kebijakan insentif berbasis kualitas luaran, misalnya dukungan dana lebih besar untuk publikasi pada jurnal bereputasi internasional dibanding jurnal nasional. Skema ini sebaiknya disertai mekanisme monitoring kualitas publikasi, evaluasi dampak sitasi, serta sistem penghargaan bagi penulis produktif. Dengan demikian, kebijakan pendanaan publikasi tidak hanya meningkatkan kuantitas tetapi juga mutu luaran ilmiah.

Pengembangan unit bisnis akademik berbasis riset dan inovasi merupakan langkah strategis untuk menciptakan sumber pendapatan alternatif yang berkelanjutan. Institusi dapat membentuk pusat inovasi atau inkubator bisnis yang mengkomersialisasikan hasil penelitian, produk teknologi tepat guna, jasa konsultasi, maupun pelatihan profesional. Model ini memungkinkan hasil riset tidak berhenti pada publikasi, tetapi menghasilkan nilai ekonomi yang dapat memperkuat pendanaan institusi sekaligus meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

Implementasi prioritas:

- Membentuk unit fundraising dan pengelolaan dana eksternal berbasis target kinerja.
- Menyusun roadmap diversifikasi sumber pendapatan institusi jangka menengah dan panjang.
- Menyediakan seed funding riset dan PkM untuk meningkatkan daya saing proposal hibah.
- Menyelenggarakan pelatihan penulisan proposal hibah dan klinik proposal rutin.
- Mengembangkan sistem insentif publikasi berbasis kualitas dan dampak sitasi.
- Menyusun pedoman pembiayaan publikasi ilmiah yang transparan dan terukur.
- Mendirikan pusat inovasi dan inkubator bisnis berbasis hasil riset dosen dan mahasiswa.
- Mengembangkan layanan konsultasi akademik dan profesional sebagai sumber pendapatan.
- Membangun sistem monitoring kinerja finansial unit bisnis akademik.
- Menetapkan indikator kinerja keuangan alternatif sebagai bagian evaluasi institusi.

Pelaksanaan strategi tersebut diharapkan mampu memperkuat kemandirian finansial perguruan tinggi, meningkatkan dukungan terhadap kegiatan akademik dan riset, serta menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang adaptif, produktif, dan berkelanjutan.

5. Pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan harus diarahkan pada keselarasan antara kurikulum, proses pembelajaran, capaian pembelajaran lulusan, serta kebutuhan dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, strategi pengembangan pendidikan perlu menekankan pendekatan sistemik yang mengintegrasikan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan berkelanjutan sebagai satu siklus mutu akademik yang berkesinambungan.

Penguatan kebijakan pengembangan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) perlu dilakukan secara terstruktur dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal seperti pengguna lulusan, asosiasi profesi, alumni, dan mitra industri secara periodik. Keterlibatan mereka penting untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan kompetensi aktual di dunia kerja serta perkembangan disiplin ilmu. Institusi disarankan menetapkan mekanisme peninjauan kurikulum berkala dengan prosedur baku, indikator evaluasi terukur, serta dokumentasi yang terdigitalisasi agar proses pembaruan kurikulum dapat dipantau secara transparan dan sistematis.

Implementasi pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) juga perlu ditingkatkan melalui program pelatihan pedagogi inovatif bagi dosen. Pelatihan tersebut dapat mencakup metode pembelajaran aktif, kolaboratif, berbasis masalah, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran digital. Selain itu, diperlukan komunitas praktik dosen sebagai wadah berbagi pengalaman pembelajaran inovatif, sehingga terjadi peningkatan kapasitas pedagogik secara kolektif. Upaya ini akan berdampak langsung pada kualitas interaksi pembelajaran, keterlibatan mahasiswa, serta pencapaian kompetensi lulusan.

Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang lengkap, mutakhir, dan selaras dengan capaian pembelajaran lulusan merupakan prasyarat penting dalam penjaminan mutu proses pembelajaran. Setiap mata kuliah perlu memiliki RPS yang memuat capaian pembelajaran, materi, metode, penilaian, serta indikator evaluasi yang terukur. Institusi perlu menetapkan standar mutu RPS, mekanisme validasi internal, serta sistem pembaruan berkala agar dokumen tersebut selalu relevan dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan kompetensi mahasiswa.

Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran harus diperkuat melalui penerapan model *research-based learning* dan *project-based learning*. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa belajar melalui pengalaman langsung dalam kegiatan riset, pemecahan masalah nyata, serta proyek kolaboratif yang relevan dengan konteks masyarakat atau industri. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendorong terbentuknya keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan problem solving yang menjadi kompetensi utama lulusan perguruan tinggi modern.

Selain itu, sistem monitoring kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana perlu diperkuat melalui audit akademik berkala yang berbasis indikator mutu. Audit ini dapat mencakup evaluasi kesesuaian materi dengan RPS, metode pembelajaran, kehadiran dosen, penilaian hasil belajar, serta umpan balik mahasiswa. Hasil audit harus ditindaklanjuti melalui mekanisme perbaikan terstruktur sehingga proses pembelajaran selalu berada dalam koridor standar mutu yang telah ditetapkan.

implementasi prioritas:

- Menyusun pedoman pengembangan kurikulum OBE berbasis siklus evaluasi berkala.
- Membentuk forum stakeholder kurikulum yang melibatkan industri, alumni, dan asosiasi profesi.
- Menyelenggarakan pelatihan pedagogi inovatif dan sertifikasi pembelajaran aktif bagi dosen.
- Mengembangkan bank RPS digital terintegrasi dengan sistem akademik.
- Menetapkan standar mutu RPS beserta instrumen validasi dan evaluasi berkala.
- Mendorong penerapan pembelajaran berbasis riset dan proyek di setiap program studi.

- Mengintegrasikan hasil penelitian dosen ke dalam bahan ajar dan studi kasus pembelajaran.
- Menyelenggarakan audit akademik internal secara periodik dengan indikator terukur.
- Mengembangkan dashboard monitoring pelaksanaan pembelajaran berbasis data.
- Menetapkan mekanisme tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran sebagai bagian siklus PPEPP.

Pelaksanaan rekomendasi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pendidikan secara signifikan, memastikan keselarasan antara perencanaan dan implementasi pembelajaran, serta menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

6. Penelitian

Peningkatan mutu penelitian perguruan tinggi harus diarahkan pada penguatan budaya riset, produktivitas publikasi ilmiah, rekognisi akademik, serta kebermanfaatan hasil penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat. Oleh karena itu, strategi pengembangan penelitian perlu dilaksanakan melalui pendekatan sistemik yang mengintegrasikan perencanaan riset, dukungan kelembagaan, penguatan kapasitas peneliti, serta pemantauan kinerja berbasis data.

Peningkatan jumlah publikasi dosen yang tersitasi perlu dilakukan melalui penyusunan *roadmap* penelitian institusi dan program studi yang jelas, terarah, dan selaras dengan fokus keunggulan akademik. Roadmap ini berfungsi sebagai panduan prioritas riset jangka pendek, menengah, dan panjang sehingga penelitian dosen tidak berjalan sporadis, melainkan terintegrasi dalam tema strategis yang berpotensi menghasilkan publikasi bereputasi tinggi. Selain itu, kolaborasi internasional perlu diperluas melalui kerja sama riset lintas negara, joint research, visiting scholar, serta co-authoring artikel ilmiah. Untuk mendukung hal tersebut, institusi perlu menyelenggarakan klinik penulisan artikel ilmiah secara berkala yang memberikan pendampingan mulai dari penyusunan naskah, pemilihan jurnal, strategi revisi reviewer, hingga teknik peningkatan visibilitas sitasi.

Peningkatan luaran kekayaan intelektual (HKI) juga harus menjadi prioritas pengembangan penelitian. Institusi perlu menyediakan layanan fasilitasi pendaftaran paten, hak cipta, desain industri, maupun bentuk perlindungan inovasi lainnya melalui unit khusus HKI. Dukungan tersebut dapat berupa pendampingan administrasi, pembiayaan pendaftaran, pelatihan penyusunan dokumen paten, serta klinik konsultasi inovasi. Dengan adanya sistem pendampingan yang terstruktur, hasil penelitian dosen tidak hanya berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi juga menghasilkan produk inovasi yang memiliki nilai ekonomi dan manfaat praktis bagi masyarakat.

Penguatan kelompok riset berbasis keunggulan institusi menjadi langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas penelitian secara berkelanjutan. Kelompok riset perlu dibentuk berdasarkan bidang unggulan yang relevan dengan potensi institusi dan kebutuhan pembangunan. Setiap kelompok riset sebaiknya memiliki struktur organisasi, rencana kerja tahunan, target luaran penelitian, serta indikator kinerja yang jelas. Dukungan kelembagaan dapat diberikan dalam bentuk pendanaan internal kompetitif, akses laboratorium, kemudahan kolaborasi lintas disiplin, serta penghargaan bagi kelompok riset berprestasi. Dengan demikian, ekosistem riset akan berkembang secara kolektif dan terarah.

Penetapan target sitasi minimal per dosen juga diperlukan sebagai indikator kinerja penelitian yang terukur. Target tersebut dapat disesuaikan dengan jenjang jabatan akademik dan bidang ilmu, sehingga realistis namun tetap menantang. Untuk memastikan pencapaiannya, institusi perlu mengembangkan sistem monitoring bibliometrik yang mampu memantau jumlah publikasi, indeks sitasi, h-index, serta dampak ilmiah lainnya secara real time. Dashboard bibliometrik ini dapat menjadi alat pengambilan keputusan strategis bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan riset, distribusi insentif, serta strategi peningkatan reputasi akademik.

implementasi prioritas:

- Menyusun roadmap penelitian institusi dan program studi berbasis bidang unggulan.
- Mengembangkan skema kolaborasi riset internasional dan joint publication.
- Menyelenggarakan klinik penulisan artikel ilmiah terjadwal setiap semester.
- Membentuk unit layanan HKI terpadu dengan sistem pendampingan pendaftaran.
- Menyediakan insentif khusus bagi publikasi bereputasi dan inovasi terdaftar HKI.
- Membentuk dan menguatkan kelompok riset tematik berbasis keunggulan institusi.
- Menetapkan indikator kinerja penelitian berbasis target publikasi dan sitasi.
- Mengembangkan dashboard bibliometrik institusi terintegrasi.
- Memberikan pelatihan analisis sitasi dan strategi peningkatan visibilitas riset.
- Menyusun mekanisme evaluasi kinerja penelitian berbasis data dan tindak lanjut.

Implementasi strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, kualitas, serta dampak penelitian secara signifikan, memperkuat reputasi akademik institusi, dan mendorong kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi teknologi, serta pemecahan masalah masyarakat secara berkelanjutan.

7. Pengabdian kepada Masyarakat

- Mengoptimalkan pelibatan mahasiswa dalam program PkM berbasis kurikulum.
- Memperkuat struktur kelompok pelaksana PkM di setiap program studi.

peningkatan mutu PkM perlu diarahkan pada integrasi tridarma, penguatan kelembagaan pelaksana, serta peningkatan kualitas luaran yang berdampak nyata bagi masyarakat. Dengan pendekatan sistematis dan berbasis indikator kinerja, program PkM dapat menjadi instrumen transformasi sosial sekaligus sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa.

Optimalisasi pelibatan mahasiswa dalam program PkM berbasis kurikulum menjadi langkah utama untuk memastikan kegiatan pengabdian tidak bersifat insidental, melainkan terintegrasi dalam proses pembelajaran. Institusi perlu merancang skema pembelajaran yang mengaitkan mata kuliah dengan kegiatan pengabdian lapangan, seperti *service learning*, *community-based learning*, atau proyek kolaboratif masyarakat. Model ini memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan kompetensi akademik dalam situasi nyata sekaligus meningkatkan kemampuan problem solving, komunikasi sosial, dan kepemimpinan. Agar pelaksanaannya konsisten, diperlukan panduan akademik yang mengatur mekanisme pelibatan mahasiswa, penilaian kinerja, serta dokumentasi luaran kegiatan.

Penguatan struktur kelompok pelaksana PkM di setiap program studi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan. Setiap program studi sebaiknya memiliki tim atau pusat PkM dengan struktur organisasi, pembagian tugas, rencana kerja tahunan, serta target capaian yang jelas. Tim ini berfungsi sebagai koordinator perencanaan program, fasilitator kemitraan masyarakat, serta pengendali mutu pelaksanaan kegiatan. Dukungan institusi dapat diberikan melalui pelatihan manajemen program PkM, penyediaan pendanaan kompetitif, serta sistem insentif bagi dosen dan tim pelaksana yang menghasilkan luaran berkualitas.

Selain itu, peningkatan kualitas luaran PkM perlu diarahkan pada hasil yang terukur dan berkelanjutan. Program pengabdian sebaiknya menghasilkan produk inovasi, model pemberdayaan masyarakat, teknologi tepat guna, atau rekomendasi kebijakan yang memiliki dampak nyata bagi mitra sasaran. Untuk mencapai hal tersebut, institusi perlu menetapkan standar luaran PkM yang jelas, indikator keberhasilan dampak sosial, serta mekanisme evaluasi pascakegiatan. Pendampingan penyusunan proposal berbasis kebutuhan masyarakat, monitoring pelaksanaan, serta publikasi hasil pengabdian juga perlu diperkuat agar setiap program memiliki kontribusi ilmiah dan sosial sekaligus.

implementasi prioritas:

- Mengintegrasikan kegiatan PkM ke dalam kurikulum melalui skema pembelajaran berbasis masyarakat.
- Menyusun pedoman pelibatan mahasiswa dalam PkM beserta sistem penilaiannya.
- Membentuk tim pelaksana PkM di setiap program studi dengan struktur dan target kinerja.
- Menyediakan pendanaan kompetitif untuk program PkM unggulan berbasis kebutuhan masyarakat.
- Mengembangkan standar luaran PkM berbasis produk, model, atau teknologi tepat guna.
- Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi dampak program pengabdian.
- Mendorong publikasi hasil PkM pada jurnal, prosiding, atau media diseminasi ilmiah.
- Memperluas kemitraan dengan pemerintah daerah, industri, dan komunitas masyarakat.
- Memberikan insentif bagi dosen dan mahasiswa yang menghasilkan luaran PkM berdampak tinggi.
- Menyusun basis data digital kegiatan PkM untuk pelaporan, audit mutu, dan perencanaan.

Dengan implementasi rekomendasi tersebut secara konsisten, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu berkembang menjadi program strategis yang tidak hanya memenuhi indikator kinerja mutu, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat serta memperkuat reputasi institusi sebagai pusat solusi berbasis ilmu pengetahuan.

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi yang telah dirumuskan pada berbagai bidang standar mutu, dapat disimpulkan bahwa kinerja institusi secara umum menunjukkan tren positif dengan sebagian besar indikator berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini menandakan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dan mampu mendukung pencapaian standar akademik, tata kelola, serta pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Namun demikian, masih terdapat sejumlah indikator yang berada pada kategori observasi, minor, maupun temuan mayor, khususnya pada aspek kemahasiswaan, pendanaan eksternal, produktivitas penelitian, mutu pembelajaran, serta penguatan tata kelola berbasis bukti. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun fondasi mutu telah terbentuk dengan baik, upaya peningkatan kualitas masih perlu dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan agar capaian mutu tidak hanya tinggi secara agregat, tetapi juga merata di seluruh unit dan indikator kinerja.

Temuan audit juga mengindikasikan bahwa tantangan utama institusi bukan hanya pada ketersediaan kebijakan, melainkan pada konsistensi implementasi, dokumentasi, dan monitoring tindak lanjut. Beberapa standar telah memiliki pedoman dan regulasi yang memadai, tetapi belum seluruhnya didukung oleh bukti pelaksanaan yang lengkap dan terukur. Selain itu, aspek internasionalisasi, rekognisi profesional dosen, publikasi ilmiah, serta diversifikasi sumber pendanaan masih perlu diperkuat agar institusi mampu bersaing pada tingkat nasional maupun global. Dengan demikian, peningkatan mutu ke depan perlu diarahkan pada transformasi sistem pengelolaan berbasis data, penguatan budaya mutu, serta integrasi antara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan.

4.2 Saran

Untuk meningkatkan capaian mutu secara komprehensif, beberapa rekomendasi strategis yang disarankan adalah:

- Perlu dibangun sistem manajemen mutu terintegrasi berbasis digital yang mampu mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan standar, memantau capaian indikator secara real time, serta menyediakan data analitik sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem ini penting untuk memastikan bahwa setiap kegiatan tidak hanya terlaksana, tetapi juga terdokumentasi, terukur, dan dapat dievaluasi secara objektif.
- Institusi perlu memperkuat budaya mutu di seluruh unit kerja melalui pelatihan berkelanjutan, sosialisasi standar, serta mekanisme penghargaan dan sanksi berbasis kinerja agar seluruh sivitas akademika memiliki komitmen yang sama terhadap peningkatan kualitas.
- Bidang akademik dan kemahasiswaan, perlu dilakukan strategi peningkatan daya tarik program studi, penguatan layanan mahasiswa, percepatan masa studi, serta peningkatan prestasi mahasiswa melalui pembinaan terstruktur dan dukungan pendanaan. Keempat, pada bidang sumber daya manusia, institusi perlu memperluas kolaborasi dengan praktisi industri, meningkatkan kompetensi dosen melalui program sertifikasi dan pelatihan profesional, serta memperkuat jejaring organisasi profesi internasional. Kelima, pada aspek keuangan, strategi diversifikasi pendanaan harus menjadi prioritas dengan memperluas akses hibah eksternal, kerja sama riset, dan pengembangan unit usaha berbasis inovasi. Keenam, pada bidang penelitian dan pengabdian, diperlukan roadmap riset institusi, penguatan kelompok riset

unggulan, serta sistem insentif publikasi dan HKI untuk meningkatkan produktivitas dan dampak luaran tridarma.

Secara strategis, institusi juga disarankan menetapkan peta jalan peningkatan mutu jangka menengah dan panjang yang memuat target indikator kinerja, tahapan pencapaian, serta mekanisme evaluasi periodik. Peta jalan ini berfungsi sebagai instrumen pengendali arah pengembangan institusi agar seluruh program kerja terfokus pada prioritas peningkatan mutu. Selain itu, perlu dilakukan benchmarking dengan perguruan tinggi unggulan sebagai rujukan praktik baik, sehingga proses peningkatan mutu dapat berjalan lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan standar pendidikan tinggi. Dengan melaksanakan saran tersebut secara konsisten, diharapkan mutu institusi dapat meningkat secara menyeluruh, berdaya saing tinggi, serta mampu menghasilkan lulusan, penelitian, dan pengabdian yang berdampak nyata bagi masyarakat dan pembangunan nasional.

Lampiran: Pendaftaran Auditor AMI 2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 633723 Fax (0370) 641901

Email : lpmt@ummat.ac.id

Nomor : 36/H.3.AU/LPMI/A/2025
Lamp : 1
Prihal : Pemberitahuan

Kepada

Yth : Direktur Pascasarjana
Para Dekan

Di-

Tempat

Assalaamu'alaikum War.Wab.

Ba'dassalam, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kita semua dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Aamiin!

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Audit Mutu Internal (AMI) 2024/2025 Universitas Muhammadiyah Mataram, maka kami membuka kesempatan kepada Bapak/Ibu Dosen untuk mendaftarkan diri menjadi calon Auditor, adapun pendaftaran kami buka mulai Tanggal 4 Juli – 20 Juli 2025 dan pendaftaran bisa dikirim melalui link google form berikut ini : <https://linkolla.com/6dc0f2>

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Atas Perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah.

Wassalamu'alaikum War.Wab.

Mataram, 4 Juli 2025



Dr. Endang Riniwati Sushanti, ST., M.MT.

NIDN. 0831087101

Tembusan Kepada Yth. :

1. Rektor UMMAT
2. Arsip



REKRUITMEN CALON AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL 2024/2025



PERSYARATAN

- 1. MEMILIKI SERTIFIKAT AUDITOR
- 2. BERSEDIA MENGIKUTI PENYEGARAN INSTRUMEN AMI
- 3. BERSEDIA MENYELESAIKAN LAPORAN AMI



PENGUMPULAN BERKAS :
MULAI TANGGAL 4 - 20 JULI 2025

CONTACT US

NI WAYAN ARI ADIPUTRI : +62812-3632-6095

NURUL HUDA : +62878-6591-0188

PENGIRIMAN PERSYARATAN :
SILAHKAN DAFTARKAN DIRI ANDA
SCAN DISINI !!!!



Lampiran: Pemberitahuan AMI kepada pimpinan Fakultas dan Prodi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 633723 Fax (0370) 641901

Email : lpmi@ummat.ac.id

Nomor : 82/IL3.AU/A/2025
Lamp : 1
Prihal : Pemberitahuan Jadwal AMI 2024/2025

Kepada
Yth : Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana
Para Kaprodi
Di-
Tempat

Assalaamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Ba'dassalam, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kita semua dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Aamiin

Dalam rangka pelaksanaan Asessment Lapangan Audit Mutu Internal (AMI) UMMAT Tahun 2024/2025 yang insya allah akan dilaksanakan mulai Tanggal 6 – 18 Oktober 2025 dari Pukul 09.00 sampai selesai. Diharapkan bagi Program Studi untuk mempersiapkan bukti penunjang isian Self Asessment yang telah dilakukan. Bersama ini juga kami kirimkan jadwal Asessment Lapangan kepada seluruh Program Studi di Lingkup UMMAT.

Demikian informasi jadwal ini kami kirimkan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah.
Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Mataram, 29 September 2025

Ketua LPMI UMMAT

Dr. Ima Rahmawati Sushanti, ST., M.MT.

NIDN. 0831087101

Tembusan Kepada Yth. :

1. Ketua BPH UMMAT
2. Bapak Rektor UMMAT
3. Wakil Rektor I, II, III dan VI
4. Sekretaris Rektor I dan II
5. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 633723 Fax (0370) 641901

Email : lpmt@ummat.ac.id

Lampiran : 1

JADWAL PELAKSANAAN AMI 2024/2025

NO	WAKTU	AUDITOR	AUDITEE
1	06 Oktober 2025 08 Oktober 2025 10 Oktober 2025	Dr. M. Aris Akbar, M.Pd Zulkarnain, M.Si.	1. Prodi PWK 2. Prodi S1 Tambang 3. Prodi Sipil
2	06 Oktober 2025 08 Oktober 2025 10 Oktober 2025 13 Oktober 2025	Dr. Khairil Anwar, M.Pd.Si M. Ariy Dermawan S, S.AP., M.AP	1. Prodi STI 2. Prodi D3 Teknik Pertambangan 3. Prodi Eksyar 4. Prodi S1 Geologi
3	06 Oktober 2025 08 Oktober 2025	Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd Dina Soes Putri, M.Si	1. Manajemen Ritel 2. Adm. Bisnis 3. Ilmu Pemerintahan
4	06 Oktober 2025 08 Oktober 2025 10 Oktober 2025 13 Oktober 2025	Rasyid Ridha, ST., M.Si Anwar Effendy, ST., MT.	1. Prodi Geografi 2. Prodi Matematika 3. Prodi PBI 4. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
5	06 Oktober 2025 08 Oktober 2025 10 Oktober 2025	Dr. Yunila Widya Saputri. Baiq Ida Astini, M.Pd.	1. Prodi PBSI 2. Prodi PGSD 3. Prodi PPG
6	06 Oktober 2025 08 Oktober 2025 10 Oktober 2025	Earlyna Sinthia Dewi, M.P. Nurul Hidayati Indra Ningsih, SE., MM	1. Prodi PPKN 2. Prodi Sejarah 3. Prodi Pendidikan Bhs. Arab
7	06 Oktober 2025 08 Oktober 2025 10 Oktober 2025 13 Oktober 2025	Dr. Ahmad Fatoni. Dr. Furkan, M.Pd.	1. Prodi AP 2. Prodi KPI 3. Prodi PGMI 4. Fakultas FAI
8	06 Oktober 2025 08 Oktober 2025 10 Oktober 2025	Suhairin, M.P. Dr. Suhadah, M.Si.	1. Fakultas/ Pasca Sarjana 2. Prodi S2 Pendas 3. Prodi S1 Hukum
9	06 Oktober 2025 08 Oktober 2025 10 Oktober 2025	Vera Mandailina, M.Pd Ni Wayan Ari Adiputri, S.ST, M.Kes	1. Prodi S2 Hukum 2. Prodi S2 ilmu lingkungan 3. Fakultas Hukum
10	06 Oktober 2025 08 Oktober 2025 10 Oktober 2025 13 Oktober 2025	Irwandi, M.Pd. M. Khalis Ilmi, ST., M.Eng.	1. Fakultas Ilmu Kesehatan 2. Prodi S1 Kebidanan 3. Prodi S1 Farmasi 4. Prodi Teknik Pertanian
11	06 Oktober 2025 08 Oktober 2025	Dr. Muaini, S.Pd., M.Pd. Hafsah, S.Pd., M.Pd.	1. Prodi Profesi Bidan 2. Prodi D3 Farmasi 3. Fakultas Teknik
12	06 Oktober 2025 08 Oktober 2025 10 Oktober 2025 13 Oktober 2025	Dr. Ima Rahmawati, S. S.T., M.M.T. Ni Wayan Ari Adiputri, S.ST, M.Kes	1. Fakultas FKIP 2. Fakultas Pertanian 3. Prodi Fisika 4. Prodi Teknologi Hasil Pertanian

Lampiran: SK Tim Auditor AMI 2025



KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
NOMOR : 163A /II.3.AU/KEP/UMMAT/D/2025

TENTANG
PENUNJUKAN TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) TAHUN 2025 - 2028
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

- Menimbang : a. bahwa membaca Surat Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor : 84/II.3.AU/A/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025 Hal Mohon Penerbitan Surat Keputusan Tim Auditor AMI 2025-2028;
- b. bahwa dalam rangka Pelaksanaan Penjaminan Mutu di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram maka dipandang perlu untuk menunjuk Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025-2028 di Universitas Muhammadiyah Mataram;
- c. bahwa mereka yang namanya tersebut dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk ditunjuk dan ditetapkan sebagai Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 - 2028 Universitas Muhammadiyah Mataram dengan Keputusan Rektor.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor : 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 1/PED/I.0/B/2025 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
6. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 02/PED/II.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 1227/KEP/I.0/D/2022 tanggal 21 Jumadilawal 1444 H / 15 Desember 2022 M tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram Masa Jabatan 2022-2026;
8. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (DIKTILITBANG) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 0002/KTN/I.3/D/2021 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Mataram.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENUNJUKAN TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) TAHUN 2025-2028 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

- KESATU : Menunjuk Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 - 2028 Universitas Muhammadiyah Mataram dengan komposisi dan personalia seperti tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Mataram

Pada tanggal 16 Rabi'ul Akhir 1447 H
08 Oktober 2025 M


Rektor,

A. Drs. Abdul Wahab, MA.
NIDN : 0812086701

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Ketua BPH UMMAT
2. Para Wakil Rektor UMMAT
3. Para Sekretaris Rektor UMMAT
4. Para Dekan dan Direktur UMMAT
5. Para Kepala Biro, Ketua Lembaga & Ka. UPT UMMAT
6. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab
7. Arsip

Lampiran : Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
Nomor : 45A/II.3.AU/KEP/UMMAT/D/2025
Tanggal : 16 Rabi'ul Akhir 1447 H
08 Oktober 2025 M
Tentang : Penunjukan Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) Tahun
2025-2028 Universitas Muhammadiyah Mataram

**TIM AUDITOR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) TAHUN 2025-2028**

Penanggung Jawab : Drs. Abdul Wahab, MA.

Pengarah : 1. Drs. H. Abdurrahman, MM.
2. Ir. Asmawati, MP.
3. Dr. Erwin, M.Pd.
4. Dr. Zaenuddin, M.Pd.I.

Ketua : Dr. Ima Rahmawati Susanti, ST., M.MT.

Auditor : 1. Dr. Syafril, M.Pd.
2. Ni Wayan Ari Adiputri, S.ST., M.Kes.
3. Dr. M. Aris Akbar, M.Pd.
4. Dr. Khairil Anwar, M.Pd.Si.
5. dr. Yunila Widya Saputri
6. Dr. Ahmad Fathoni
7. Dr. Furkan, M.Pd.
8. Dr. Suhadah, M.Si.
9. Dr. Mu'aini, M.Pd.
10. Hafsa, S.Pd., M.Pd.
11. Zulkarnain, M.Si.
12. M. Ariy Dermawan, S.AP., M.AP.
13. Nurin Rochayati, M.Pd.
14. Dina Soes Putri, M.Si.
15. Rasyid Ridha, ST., M.Si.
16. Anwar Efendy, ST., MT.
17. Baiq Ida Astini, M.Pd.
18. Earlyna Sinthia Dewi, ST., M.Pd.
19. Nurul Hidayati Indra Ningsih, SE., MM.
20. Suhairin, SP., M.Si.
21. Vera Mandailina, M.Pd.
22. Irwandi, M.Pd.
23. Muhammad Khalis Ilimi, ST., M.Eng.
24. Nurul Huda, SE., ME.

Kesekretariatan : 1. Idris Afandi, S.AP.
2. Sahri, S.Sos.


Rektor,
Drs. Abdul Wahab, MA.
NIDN : 0812086701

Lampiran: Kegiatan Pembekalan Auditor AMI 2025

Undangan pembekalan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL**
*Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 633723 Fax (0370) 641901
Email : ipmt@ummat.ac.id*

Nomor : 65/II.3.AU/A/2025

Lamp : -

Prihal : Undangan

Kepada

Yth : Para Kaprodi

Di-

Tempat

Assalaamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Ba'dassalam, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kita semua dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Aamiin

Dengan hormat, Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Sosialisasi Pengisian Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) 2025 yang akan dilaksanakan secara daring melalui link berikut :

<https://us02web.zoom.us/j/84339320734?pwd=W5ky3Mj3aCI8b0ZbTb8D1fsXthExPP.1>,

dengan Meeting ID: 843 3932 0734 dan Passcode: ummat2025. Maka kami mengundang

Bapak/Ibu untuk dapat hadir pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Agustus 2025

Waktu : 10:00 s/d 12:00

Link Zoom :

Atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terimakasih

Wabillahirraufiq Walhidayah.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh



Mataram, 5 Agustus 2025

PMI UMMAT

Dr. Tina Ratumanawati Sushanti, ST., M.MT.

NIDN. 0831087101

Pembekalan Pelaporan AMI 2025



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 633723 Fax (0370) 641901

Email : lpmi@uemat.ac.id

Nomor : 85/ILJ.AU/A/2025
Lamp : -
Prihal : Tindaklanjut Tugas Auditor

Kepada
Yth : Para Auditor AMI 2024/2025
Di-
Tempat

Assalaamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Ba'dassalam, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kita semua dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Aamiin

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Asessment Lapangan Audit Mutu Internal (AMI) UMMAT Tahun 2024/2025 oleh Bapak/Ibu Auditor. Adapun tahapan selanjutnya yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Tanggal 15 s/d 31 Oktober 2025 : FINALISASI HASIL ASSESMENT LAPANGAN
(1) Pengisian Formulir Hasil Audit Lapangan, (2) Pengisian Formulir Perbaikan Tindakan Korektif, (3) Pengisian Formulir Berita Acara
2. Tanggal 1 s/d 8 November 2025 : Penyusunan Laporan AMI PRODI dan FAKULTAS
3. Tanggal 9 s/d 14 November 2025 : Pengumpulan Laporan AMI PRODI dan FAKULTAS

Adapun cara pengisian formulir sebagai berikut :

- a. Pengisian Formulir Hasil Audit Lapangan AMI (Lampiran 4), Silahkan diisi: 1) pernyataan IKU/IKT yg menjadi temuan, 2) Deskripsi hasil temuan, 3) Faktor pendukung keberhasilan yg menurut Auditor dapat menjadi pendorong untuk perbaikan hasil temuan, 4) Akar penyebab masalah yg menurut Auditor menjadi sumber pencetus munculnya hasil temuan
- b. Pengisian Formulir Perbaikan Tindakan Korektif (Lampiran 5), Silahkan diisi :
1) pernyataan IKU/IKT yg menjadi temuan, 2) Deskripsi hasil temuan, 3) Katagori Temuan (Observasi/KTS minor/KTS Mayor), 4) Akar penyebab masalah yang menurut Auditor menjadi sumber pencetus munculnya hasil temuan
- c. Pengisian Formulir Berita Acara Pelaksanaan Audit Mutu Internal (Lampiran 2), Silahkan Diisi : 1) Deskripsi hasil temuan, 2) Jenis Temuan/Katagori Temuan (Observasi/KTS minor/KTS Mayor), 3) Rekomendasi Perbaikan Koreksi Temuan yg menjadi saran dari Auditor terkait solusi dari hasil temuan.

Demikian informasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wabillahirraufiq Walhidayah.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Mataram, 15 Oktober 2025

Ketua LPMI UMMAT



Dr. Ima Rahmawati Sushanti, ST., M.MT.

NIDN. 0831087101

Tembusan Kepada Yth. :

1. Ketua BPH UMMAT
2. Bapak Rektor UMMAT

Lampiran: Foto Kegiatan AMI 2025















